

***SURVIVAL STRATEGIC* ISTRI PEKERJA MIGRANINDONESIA  
(PMI) DI DUSUN TEMPURAN DESA KAWANGREJO  
KECAMATAN MUMBULSARI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ**  
JEMBER

**Oleh:**

**MARIA ULFA**  
**NIM. E20152054**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOVEMBER 2021**

***SURVIVAL STRATEGIC* ISTRI PEKERJA MIGRANINDONESIA  
(PMI) DI DUSUN TEMPURAN DESA KAWANGREJO  
KECAMATAN MUMBULSARI  
KABUPATEN JEMBER**

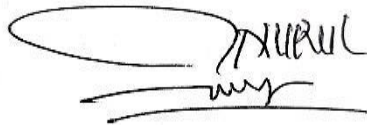
**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Oleh :**

**Maria Ulfa**  
**NIM. E20152054**

**Disetujui Pembimbing:**



**Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si**  
**NIP. 197509052005012003**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

***SURVIVAL STRATEGIC* ISTRI PEKERJA MIGRANINDONESIA  
(PMI) DI DUSUN TEMPURAN DESA KAWANGREJO  
KECAMATAN MUMBULSARI  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Ekonomi Syariah

Hari : Senin  
Tanggal : 01 November 2021

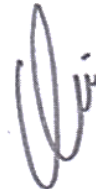
Tim Penguji

Ketua



**M. Saiful Anam, M.Ag**  
NIP.197111142003121002


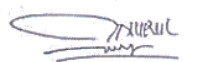
Sekretaris



**H. Muzayyin, M.E**  
NUP.20111135

Anggota :

1. Dr. Abdul Rokhim, M.EI
2. Dr. Nurul Widyawati IR, M.Si

(  )  
(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Kholidan Rifa'i, S.E., M.Si**  
NIP.19680807 20003 1 001

## MOTTO

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ  
أَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصَّالِحَاتُ قَنِبَتْنَ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ

Artinya: “Laki-laki (suami) itu pelindung bagi perempuan (istri), karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan), dan karena mereka (laki-laki) telah memberikan nafkah dari hartanya. Maka perempuan-perempuan yang saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, karena Allah telah menjaga (mereka). (Q.S. At-Nisa’:34)<sup>1</sup>



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung, CV.Penerbit Diponegoro), 04:34.

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orangtuaku dan mertuaku yang selalu memberikan kasih sayang,dukungan,nasihat dan do'a untuk meraih gelar sarjana.
2. Suamiku Moh.Budi Utomo Setiawan S.Kom dan anakku Khania Ayra Putri Setiawan,suamiku yang tidak pernah Lelah memberiku semangat dalam mengerjakan skripsi, dan yang selalu ada disaat duka maupun duka serta anak yang menjadi semangat untuk meraih gelar ini.
3. Ke-4 Kakak kakakku yang selalu mengerti dan memberi bimbingan kepadaku.
4. Guru – guruku, terima kasih banyak atas ilmu – ilmu yang diberikan.
5. Keluarga besar PMII KOMISARIAT IAIN JEMBER, khususnya angkatan 2015 (GELOMBANG) yang senasib dan seperjuangan.
6. Pngurus HMPS ES periode 2017-2018
7. Pengurus PMII Rayon FEBI periode tahun 2018-2019
8. Pengurus BEM FEBI periode tahun 2018-2019
9. Teman-temanku mahasiswa Ekonomi Syariah terima kasih atas canda tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berwarna.
10. Almamater IAIN Jember

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. yang senantiasa telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang penuh dengan segala macam ilmu pengetahuan tentunya karena adanya Islam dan Iman.

Skripsi ini kami susun untuk memenuhi persyaratan Sarjana Strata-1 (S-1) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember).

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Dosen Penasihat Akademik.
4. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ibu Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, motivasi dan bimbingan sampai penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan wawasan serta ilmu kepada penulis.
7. Semua pihak yang terlibat yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga skripsi ini mampu memberikan hal yang bermanfaat serta menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya kepada penulis sendiri. Semoga segala amal baik yang telah bapak ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik oleh Allah SWT.

Jember, 01 November 2021  
Penulis

**Maria Ulfa**  
**NIM. E20152054**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## ABSTRAK

**Maria Ulfa, Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos., M.Si. 2021 :** “*Survival Strategic Istri PMI di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember*”.

**Kata Kunci;** *Survival Strategic*. Pekerja migran Indonesia

Pekerja Migran Indonesia adalah setiap warga negara yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia. Di dusun tempuran desa kawangrejo kecamatan mumbulsari kabupaten jember yang bekerja sebagai PMI sebanyak 42 orang dan pendapatannya bermacam-macam sesuai jenis pekerjaannya, sedangkan para punya kewajiban untuk mengelola keuangan yang diberikan suaminya adapun upaya yang dilakukan oleh istri serta strategi-strategi dalam mempertahankan kan pendapatan yang diberikan oleh suami sebagai pekerja migran indonesia bermacam-macam ada yang mempunyai usaha toko,menjual gorengan,berdagang,beternak kambing dan sapi serta bekerja sebagai penyadap karet.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : (1) Bagaimana *Survival Strategic* Pendapatan Ekonomi Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kec Mumbulsari Jember? (2) Apa saja kendala *Survival Strategic* Pendapatan Ekonomi Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kec Mumbulsari Jember?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah : (1) Untuk mengetahui *Survival Strategic* Pendapatan Ekonomi Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. (2) Untuk mengetahui Apa Saja kendala *Survival Strategic* Pendapatan Ekonomi Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive* serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah (1) Strategi Yang Dilakukan Istri PMI di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember dapat diketahui bahwa para istri dalam mempertahankan dan mengelola keuangan yang diberikan oleh suaminya adalah dengan cara mereka membuka toko, menjual gorengan,berdagang,bekerja sebagai penyadap karet,tanah persawahan yang disewakan ke orang ataupun di tanami sendiri dan juga memelihara sapi atau kambing yang juga dirawat sendiri atau dirawatkan orang lain (2) Adapun kendala yang dialami adalah ketika ada kejadian yang tidak terduga seperti menjenguk orang sakit, undangan yang datang secara tiba-tiba dan permintaan dari sang anak PMI atau keluarga PMI yang harus dipenuhi. Maka rencana anggaran yang telah dibuat oleh pemegang pengelola keuangan harus terhambat atau bahkan gagal untuk menentukan rencana anggaran awal keuangan.



## ABSTRACT

**Maria Ulfa, Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos., M.Si. 2021 :** *“Survival Strategic of PMI's Wife in Tempuran Hamlet, Kawangrejo Village, Mumbulsari District, Jember Regency”.*

**Keywords:** *Indonesian Migrant Workers, Survival Strategic.*

*Indonesian Migrant Worker is every citizen who will, is doing, or has done work by receiving wages outside the territory of the Republic of Indonesia. In the hamlet of Tempuran, Kungrejo village, Mumbulsari sub-district, Jember district, 42 people work as PMI and their income varies according to the type of work, while the employees have an obligation to manage the finances given to them by their husbands. given by husbands as Indonesian migrant workers vary.*

*The focus of the research in this thesis are: (1) How is the Strategic Survival of PMI's Wife's Economic Income in Tempuran Hamlet, Kawangrejo Village, Mumbulsari District, Jember? (2) What are the obstacles to the Survival Strategic Economic Income of PMI's Wife in Tempuran Hamlet, Kawangrejo Village, Mumbulsari District, Jember?*

*The research objectives in this thesis are: (1) To find out the Strategic Survival of PMI's Wife's Economic Income in Tempuran Hamlet, Kawang Rejo Village, Mumbulsari District, Jember Regency. (2) To find out what are the obstacles to the survival strategic of PMI's wife's economic income in Tempuran Hamlet, Kawang Rejo Village, Mumbulsari District, Jember Regency.*

*This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. In determining the research subjects using purposive and using data collection techniques through observation, interviews, documentation, data analysis used is descriptive analysis and the validity of the data used in this study is source triangulation technique.*

*The results of this study are (1) the strategy carried out by PMI's wife in Tempuran Hamlet, Kawangrejo Village, Mumbulsari District, Jember Regency. rented out to people or planted by themselves and in the form of cows or goats which are also cared for by themselves or cared for by others or often called gadohkan. There are also those who do not save and rely on their husbands who work as PMI. (2) The obstacles experienced are when there are unexpected events such as visiting sick people, sudden invitations and requests from the PMI child or PMI family that must be fulfilled. Then the budget plan that has been made by the holder of the financial manager must be hampered or even fail to determine the initial financial budget plan.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori .....	23
1. Peran Perempuan dalam Keluarga dan Masyarakat.....	23
2. Perempuan dalam Perekonomian Keluarga .....	24
3. Perekonomian Keluarga .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29

B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Analisis Data.....	33
F. Keabsahan Data.....	34
G. Tahap-tahap Penelitian.....	34
H. Sistematika Pembahasan.....	35
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	37
B. Penyajian Data dan Analisis.....	39
C. Pembahasan Temuan.....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan dan pertumbuhan ekonomi Nasional adalah merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang sangat penting. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa makin maju pembangunan ekonomi suatu negara makin besar pendapatan nasionalnya, baik secara total maupun perkapita (dengan asumsi laju pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk). Besarnya pendapatan nasional perkapita, juga umum digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Walau, indikator ini bukanlah alat ukur. Yang terbaik, karena kesejahteraan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan nasional perkapita. tetapi juga oleh distribusinya.<sup>2</sup>

Perempuan adalah salah satu makhluk yang diciptakan Tuhan dengan segala kelebihan dan kekuranga. Tuhan menciptakan wanita dengan tulang rusuk laki laki sehingga kodrat perempuan adalah sebagai pelengkap. Perempuan diciptakan mempunyai sifat yang terlihat lembut di luar namun mempunyai hati yang kuat di dalam, sehingga perempuan mampu menghadapi segala kondisi yang di alaminya.<sup>3</sup>

Perempuan mampu menciptakan kehidupan yang makmur dan sebaliknya perempuan juga mampu membuat negara menjadi pecah belah.

---

<sup>2</sup> Firdaus,” *Analisis Pendapatan, Pertumbuhan dan Struktur Ekonomi Nasional*” (8JULI 2019), 63.

<sup>3</sup> M Waryono, Isnanto, *Gender dan Islam, Teks dan Konteks*, (Yogyakarta: PSW Uin Sunan Kalijaga, 2009), 54.

Ketika perempuan terlahir di dunia, perempuan tumbuh dewasa dan menikah sehingga perempuan mempunyai status baru dengan sebutan nama istri. Seorang istri yang mempunyai suami maka diwajibkan taat kepada suaminya, sebab suami sebagai penanggung jawab keluarga.<sup>4</sup>

Perempuan sebagai salah satu sumber daya yang sangat penting dalam keluarga tidak hanya sebagai seorang yang melahirkan, menyusui, menstruasi, dan mengurus suami serta anaknya, kini perempuan juga memiliki pekerjaan penting dalam keluarganya yaitu sebagai seorang istri bagi suaminya, sebagai seorang ibu bagi anak anaknya, kini perempuan juga memiliki pekerjaan penting dalam keluarganya yang memiliki kontribusi dalam perekonomian. Perempuan yang dulunya hanya berdiam diri di rumah, kini bisa berperan aktif tentunya diluar rumah dalam membantu perekonomian khususnya bagi keluarga sendiri.<sup>5</sup>

Perempuan yang ikut andil dalam mencari nafkah harus membagi waktu antara keluarga dengan pekerjaannya. Karena perempuan yang bekerja keluar rumah lebih banyak mengorbankan waktunya untuk keluarga sehingga mereka tidak memiliki waktu yang banyak atau tidak memiliki waktu luang untuk mengurus keluarga secara disiplin.<sup>6</sup>

Isu gender sudah menjadi isu sentral di berbagai sektor pembangunan berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 mengenai pengarusutamaan gender, yang merupakan upaya untuk menyamakan hak

---

<sup>4</sup> Sri Lum'atus Sa'adah, *Wanita Karir dalam Perspektif Hukum Islam*, (Jember: Center Of Soceiety Studies, 2011), 45.

<sup>5</sup> Irvan Abdullah. *Sangkan Peran Gender*, (Yogyakarta,: Universitas Gajah Mada, 1997), 231.

<sup>6</sup> Suryanto, *Pengantar Kesejahteraan*, ( Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 10.

antara wanita dengan laki-laki atas kesempatan, pengakuan dan penghargaan yang sama dalam masyarakat, dan pada akhirnya pengarusutamaan akan dapat memperkuat kehidupan sosial, politik, dan ekonomi dalam suatu negara. Masuknya perempuan dalam kegiatan ekonomi terjadi disemua sektor yang memegang fungsi sentral dalam keluarga.<sup>7</sup>

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) merupakan program pemerintah yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan praktek demi peningkatan kesejahteraan TKI dan keluarganya dengan memanfaatkan kesempatan kerja internasional yang tersedia. Menurut Undang undang Republik Indonesia nomor 39 tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri: “Tenaga Kerja Indonesia yang kemudian disebut TKI adalah setiap warga negara Indonesia yang mempunyai syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja dalam jangka waktu tertentu dengan menerima upah”.<sup>8</sup>

Masalah peluang kerja merupakan masalah yang sangat menarik untuk dibicarakan. Pencari kerja semakin bertambah dari waktu ke waktu, sedangkan lapangan pekerjaan yang tersedia sangat kurang. Hal tersebut menyebabkan jumlah pengangguran di Indonesia semakin banyak. Untuk mengurangi jumlah pengangguran yang semakin meningkat, pemerintah membuka kesempatan bagi warga negaranya untuk bekerja di luar negeri yang dikenal dengan sebutan TKI.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Made Sukarsa, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Perempuan Migran di Industri Pengerajin Tedung Bali Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung”, 2014

<sup>8</sup> Eli Karlina dkk, “Pengaruh Bekerja di Luar Negeri Terhadap Tingkat Ekonomi dan Penceraian”, Jurnal Sosio Didaktika, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah) (25 Juli 2019) hlm 55

<sup>9</sup>Hoirunnisa, “Strategi Bertahan Hidup Keluarga Tenaga Kerja Indonesia di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng”, Jurnal Commercium, (IAIN PALOPO) ( 25 Juli 2019) hlm 22

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. bahwa bekerja merupakan hak asasi manusia yang wajib dijunjung tinggi, dihormati, dan dijamin penegakannya sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; bahwa negara menjamin hak, kesempatan, dan memberikan pelindungan bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan dan penghasilan yang layak, baik di dalam maupun di luar negeri sesuai dengan keahlian, keterampilan, bakat, minat, dan kemampuan; bahwa pekerja migran Indonesia harus dilindungi dari perdagangan manusia, perbudakan dan kerja paksa, korban kekerasan, kesewenang-wenangan, kejahatan atas harkat dan martabat manusia, serta perlakuan lain yang melanggar hak asasi manusia; bahwa penempatan pekerja migran Indonesia merupakan suatu upaya untuk mewujudkan hak dan kesempatan yang sama bagi tenaga kerja untuk memperoleh pekerjaan dan penghasilan yang layak, yang pelaksanaannya dilakukan dengan tetap memperhatikan harkat, martabat, hak asasi manusia, dan pelindungan hukum, serta pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kepentingan nasional.<sup>10</sup>

Dari data BPS Provinsi Jawa Timur kawasan Tapal Kuda yang meliputi 6 Kabupaten, yaitu Kabupaten Jember, Probolinggo, Situbondo, Bondowoso, Lumajang, Dan Banyuwangi. Jember merupakan pemasok terbanyak Pekerja Migran Indonesia (PMI).<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Lelisari, Imawanto, Fahrurrozi, *Kajian Yuridis Undang-Undang no.18 tahun 2017 tentang perlindungan pekerja migran Indonesia* 2 september 2019

<sup>11</sup>Jatim BPS, diakses pada 6 Juli 2019.

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Jumlah PMI Antar Kabupaten**

Kabupaten/ Kota	Tenaga Kerja		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Lumajang	7902	4691	12600
Jember	22564	20467	43031
Banyuwangi	10528	11557	22085
Bondowoso	4785	5534	10319
Situbondo	5727	2915	8642
Probolinggo	5310	7427	12737

Sumber data: BPS Jawa Timur

Di Kabupaten Jember terdiri dari 31 kecamatan, 22 kelurahan. Dan 226 desa (dari total 666 kecamatan, 777 kelurahan dan 7.724 desa di Jawa Timur). Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 2.622.421 jiwa dengan luas wilayah 3.092,24 km<sup>2</sup> dan sebaran penduduk 848 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>12</sup> Rata-rata setiap tahun ada 240 orang warga jember yang menjadi PMI dan berangkat lewat jalur ilegal dan legal, hasil riset SBMI (serikat buruh migran indonesia) mengungkapkan faktor utama yang menjadi pemicu warga jember itu hijrah ke luar negeri adalah alasan kemiskinan.<sup>13</sup> Berdasarkan data BPS Jawa Timur dalam tahun 2006 lalu jumlah warga miskin di kabupaten jember sebanyak 695.360 jiwa dari total penduduk 1,6 juta jiwa.<sup>14</sup>

Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari sebagian besar masyarakat disana memilih untuk bekerja sebagai PMI (Pekerja Migran Indonesia) terutama para kaum laki laki baik itu yang sudah menikah ataupun belum meskipun diluar negeri sering terjadi berbagai kasus kekerasan ataupun kriminal namun hal itu tidak menghalangi niat mereka untuk menjadi PMI

<sup>12</sup>Wikipedia, daftar kecamatan dan kelurahan di kabupaten Jember

<sup>13</sup>Muhammad Cholily, Diskusi publik “Skema perlindungan TKI di Jember”.

<sup>14</sup>Ibid



karena menurut mereka di luar negeri untuk masalah pekerjaan mudah dan tidak melulu tentang lulusan ijazah serta gajinya juga lebih besar dibanding di dalam negeri.<sup>15</sup> Dalam hal ini tentunya tidak asing dengan yang dinamakan jasa broker yakni penyalur tenaga kerja yang mana broker adalah orang yang berperan sebagai perantara menghubungkan antara pihak yang menjual dengan pihak pembeli, dalam istilah lain broker juga disebut calo, perannya umumnya dilakukan secara otodidak, tidak terstruktur atau tradisional, namun seiring perkembangan jaman sekarang sudah ada broker properti yang berbentuk lembaga atau perusahaan sehingga lebih profesional.<sup>16</sup> Rata-rata para pekerja migran yang memenempuh jalur broker atau perantara ini adalah mereka yang tidak mempunyai dokumen-dokumen persyaratan yang resmi seperti paspor dan permit, biasanya akan menawarkan untuk menjadi PMI dengan gampang meski tidak mempunyai paspor dan diawal ada perjanjian yang mana si pihak calon PMI akan dimintai uang untuk broker mengurus berkas pemberangkatannya agar bisa dipercepat dan mudah.<sup>17</sup>

Negara yang menjadi tempat para suami bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) antara lain : Malaysia, Taiwan, Arabia, dan Hongkong. Pendapatan disetiap negara berbeda-beda tergantung dari pekerjaan, kurang lebih sekitaran 5 juta setiap bulannya dan yang dikirim ke istrinya ada yang 3 juta dan 2 juta karena harus dipotong dengan biaya kos dan keperluan sang suami di negara tersebut.<sup>18</sup> Di Desa Kawangrejo ada 4 dusun antara lain :

---

<sup>15</sup>M.Khusen, *Wawancara* 31 juli 2019

<sup>16</sup>KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Istilah Broker

<sup>17</sup>Heri, *Wawancara*, 24 April 2021

<sup>18</sup> M.Khusen, *Wawancara* 31 juli 2019

dusun kawangrejo dengan jumlah penduduk 2428 warga dan jumlah kartu keluarga sebanyak 626, dusun dawuhan dengan jumlah penduduk 1263 dan jumlah kartu keluarga 403, dusun kajarrejo dengan jumlah penduduk 856, dan jumlah kartu keluarga 238, sedangkan di dusun tempuran jumlah penduduknya sebanyak 609 dengan jumlah kartu keluarga 184.<sup>19</sup> Penulis memilih dusun tempuran sebagai objek penelitian dikarenakan di dusun tempuran penduduknya paling sedikit diantara ke empat dusun tersebut sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil sampel yang akan diteliti dan menariknya juga di dusun tempuran ada satu rukun tetangga (RT) yang semua suami atau laki-laki bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI).

Jumlah penduduk di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari sebanyak 609 warga dan 184 KK (kartu keluarga). Masyarakat laki laki yang memilih bekerja sebagai PMI sebanyak 42 orang,<sup>20</sup> Upaya para istri dalam mempertahankan pendapatan yang didapat oleh kiriman suami bermacam macam dan menggunakan strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Strategi yang dilakukan oleh para istri antara lain seperti membuka usaha toko, berdagang, berkebun, beternak, bekerja sebagai penyadap karet. Motivasi mereka melakukan pekerjaan tersebut di karenakan sebagai berikut:<sup>21</sup>

1. Ingin membantu perekonomian keluarga,
2. Sesekali kiriman uang dari suami terlambat, sedangkan ada kebutuhan rumah tangga yang harus di penuhi,

<sup>19</sup> Dokumen Desa Kawangrejo, Mumbulsari, 4 februari 2020

<sup>20</sup> Ibid

<sup>21</sup> M. Khusen, *Wawancara*, 31 juli 2019

3. Ingin menabung,
4. Memang mempunyai skill dan keinginan untuk bekerja.

Dengan adanya latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin memaparkan secara jelas dengan mencoba melakukan penelitian mengenai **“SURVIVAL STRATEGIC ISTRI PMI DI DUSUN TEMPURAN DESA KAWANGREJO KECAMATAN MUMBULSARI KABUPATEN JEMBER”**

### **B. Fokus Penelitian**

Bagian ini merupakan pengembangan dari uraian latar belakang masalah yang menunjukkan bahwa masalah yang akan ditelaah memang belum terjawab dan belum terpecahkan secara memuaskan.<sup>22</sup> Berikut fokus masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana *Survival Strategic* Pendapatan Ekonomi Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember?
2. Apa saja kendala *Survival Strategic* Pendapatan Ekonomi Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Survival Strategic* Pendapatan Ekonomi Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

---

<sup>22</sup> Babuun Suharto, Dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 51.

2. Untuk mengetahui Apa Saja kendala *Survival Strategic* Pendapatan Ekonomi Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis untuk semua pihak adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan uji teori tentang *Survival Strategic* Pendapatan Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang ada dipenelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti

Memberikan informasi dan kontribusi yang berguna untuk pengembangan penelitian terutama dalam hal *Survival Strategic* Pendapatan Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

- b. Bagi Lembaga yang Diteliti

Dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang yang sesungguhnya serta sebagai aplikasi yang telah diperoleh peneliti selama kuliah serta dapat menambah pengetahuan bagi penulis mengenai Pendapatan Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

c. Bagi IAIN Jember

- 1) Sebagai bahan pembandingan atau pustaka bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis.
- 2) Sebagai bahan pengetahuan dalam bidang pendapatan ekonomi Istri PMI yang dapat menambah hasanah keilmuan.

**E. Definisi Istilah**

1. *Survival Strategic* (Strategi bertahan hidup)

Strategi bertahan hidup adalah sebagai rangkaian tindakan yang dipilih secara standar oleh individu rumah tangga yang menengah kebawah sesuai ekonomi. Melalui strategi yang dilakukan oleh seseorang, bisa menambah penghasilan lewat pemanfaatan sumber-sumber yang lain ataupun mengurangi pengeluaran lewat pengurangan kuantitas dan kualitas barang atau jasa. Selain itu, strategi bertahan hidup menerapkan pola nafkah ganda yang merupakan bagian dari strategi ekonomi.<sup>23</sup>

2. Pendapatan Ekonomi

Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun natura. Pendapatan atau juga disebut juga income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku di pasar faktor produksi. Harga faktor produksi di pasar (seperti halnya juga untuk barang-barang di

---

<sup>23</sup> Snel dan Staring (Resmi, 2005:6)

pasar barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran dan permintaan.<sup>24</sup>

### 3. Istri

Istri Adalah sapaan hormat bagi perempuan, sebagai pasangan dari tuan. Sedangkan kata perempuan dalam kamus Bahasa Indonesia Merupakan Orang yang mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui.<sup>25</sup>

### 4. Pekerja Migran Indonesia (PMI)

Saat ini istilah TKI sudah diganti menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) sebagaimana tercantum dalam UU Republik Indonesia nomor 18 tahun 2017. Pekerja Migran Indonesia adalah setiap warga negara yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia. Keluarga pekerja migran Indonesia adalah suami, istri, anak, atau orang tua termasuk hubungan karena putusan dan /atau penetapan pengadilan, baik yang berada di Indonesia maupun yang tinggal dengan PMI di luar negeri.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Hestanto, *Teori pendapatan Ekonomi*, (20 juli 2019)

<sup>25</sup> Artamanda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jombang:Lintas Media).

<sup>26</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 Tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi dalam setiap penelitian yang ada terdapat keunikan sendiri antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan adanya persamaan dan perbedaan tempat penelitian, objek penelitian dan literatur yang digunakan peneliti sendiri berbeda. Dalam mengetahui secara luas tentang *Survival Strategic* Pendapatan Ekonomi Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember, peneliti berusaha membandingkan dengan skripsi lain diantaranya:

- a. Eli Karlina, 2016, dengan judul “Pengaruh Bekerja di Luar Negeri Terhadap tingkat Ekonomi dan Perceraian”. UIN Syaif Hidayatullah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebelum bekerja di luar negeri kehidupan ekonomi keluarga tergolong rendah rata-rata di bawah Rp. 1.500.000 tetapi setelah bekerja di luar negeri menjadi TKI kehidupan ekonomi mereka mengalami peningkatan yang tinggi rata rata lebih dari 3.500.000. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang perekonomian, sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang tingkat ekonomi dan perceraian sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pendapatan ekonomi.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Eli Karlina, “Pengaruh Bekerja di Luar Negeri Terhadap tingkat Ekonomi dan Perceraian”, (Skripsi: UIN Syaif Hidayatullah, Jakarta, 2016).

- b. Tri Bakti Wijayanti, 2017, dengan judul “Perubahan Perilaku Keluarga TKW (Studi Kasus pada Keluarga yang Istri atau Ibu menjadi TKW di Desa Damarwulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara)”. UIN Sunan Kalijaga Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mendorong seorang istri/ibu bekerja di luar negeri yakni faktor ekonomi dan keberhasilan para pendahulu. Motivasi utamanya karena banyak yang berhasil memiliki rumah bagus, kendaraan bermotor, tanah yang luas serta mampu melunasi hutang-hutang mereka. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran TKI terhadap perekonomian, sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang perubahan perilaku keluarga TKW, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pendapatan ekonomi.<sup>28</sup>
- c. Dian Permata Sari, 2017, dengan judul “Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan)” UIN Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran serta TKW di luar negeri sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Tujuan wanita yang ikut bekerja mencari nafkah ialah agar dapat menambah

---

<sup>28</sup> Tri Bakti Wijayanti, “*Perubahan Perilaku Keluarga TKW (Studi Kasus pada Keluarga yang Istri atau Ibu menjadi TKW di Desa Damarwulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara)*”, (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).



penghasilan keluarga, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga baik sandang, pangan, papan, maupun pendidikan bagi anak-anak. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran perempuan terhadap perekonomian, sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang peran TKI terhadap pendapatan ekonomi.<sup>29</sup>

- d. Viqih Akbar, 2017, dengan judul *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (studi kasus: Pekerja Perempuan di Industri Rumahan Primajaya Kelurahan Kerukut kecamatan Limo Kota Depok)*. UIN Syarif Hidayatullah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah industri rumahan primajaya plastik memwadhahi perempuan untuk berkerja di sana, industri rumahan primajaya plastik memperkerjakan perempuan atau ibu rumah tangga, sehingga mereka dapat terbantu secara ekonomi dengan menghasilkan gaji dari bekerja di sana. Perbedaan dari penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, sedangkan pada penelitian ini adalah membahas tentang peran iistri PMI dalam meningkatkan pendapatan ekonomi. Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama membahas tentang peran perempuan dalam meningkatkan

---

<sup>29</sup> Dian Permata Sari, *“Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan)”*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2017)

ekonomi keluarga, sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.<sup>30</sup>

- e. Ridzal Sirhindi, 2018, dengan judul “Peran Kelompok Pengajian Kaum Wanita (Habsawati) dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Karangpanti, Kecamatan Pajakaran, Kabupaten Probolinggo”. Institut Agama Islam Negeri Jember. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran dari kelompok pengajian kaum wanita yaitu memberikan pinjaman kepada anggota dan mencari pekerjaan serta mengembangkan bakat dan memberikan motivasi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran wanita dalam meningkatkan perekonomian, dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang peran kelompok pengajian sedangkan pada penelitian ini membahas tentang peran TKI untuk mempertahankan pendapatan ekonomi.<sup>31</sup>
- f. Sulisno, 2018, dengan judul “Budaya Petani Perempuan dalam Memperkokoh Perekonomian Keluarga di Desa Taman Kuning Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo”. Institut Agama Islam Negeri Jember. Hasil dari penelitian ini adalah kondisi perekonomian keluarga

---

<sup>30</sup> Viqih Akbar, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (studi kasus: Pekerja Perempuan di Industri Rumah Tangga Kelurahan Kerukut kecamatan Limo Kota Depok)”, (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017)

<sup>31</sup> Ridzal Sirhindi, “Peran Kelompok Pengajian Kaum Wanita (Habsawati) dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Karangpanti, Kecamatan Pajakaran, Kabupaten Probolinggo”, (Skripsi: IAIN Jember, 2018).

di desa Tamankursi berada pada kesejahteraan tahap II dengan indikator paling kurang seminggu keluarga makan daging ikan atau telur, mempunyai tabungan keluarga, anggota keluarga memperoleh pakaian baru dalam satu tahun, usia 6-15 tahun bersekolah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran wanita dalam meningkatkan perekonomian, dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan dari penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini membahas tentang peran TKI sedangkan pada penelitian terdahulu membahas tentang Petani Perempuan.<sup>32</sup>

- g. Ibnu Hadjar al-Asqolani, 2018. Dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Istri Sebagai TKW Untuk Menunjang Nafkah Keluarga di Desa Cimenteng Kecamatan Cempaka Kabupaten Cianjur” UIN Syarif Hidayatullah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah profesi sebagai TKW banyak disandang oleh perempuan di desa cimenteng, hal ini didorong oleh faktor ekonomi masyarakat yang lemah dalam pandangan hukum islam profesi menjadi TKW di perbolehkan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran TKI terhadap perekonomian, sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang tinjauan hukum islam terhadap peran istri

---

<sup>32</sup> Sulisno, “ *Budaya Petani Perempuan dalam Memperkokoh Perekonomian Keluarga di Desa Taman kursi Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo*”, (Skripsi: IAIN Jember, Jember, 2018)

yang menjadi TKW, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pendapatan ekonomi para istri PMI.<sup>33</sup>

- h. Andi Saribulan, 2019, dengan judul “Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Pada 5 (Lima) Keluarga Di Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar)”. Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Umumnya keluarga Tenaga Kerja Wanita telah mengalami peningkatan dalam kehidupan sosial ekonomi keluarga, dari 5 (lima) yang diteliti mereka bisa memenuhi kebutuhan fisik, seperti untuk perbaikan rumah, pembelian alat-alat rumah tangga dan yang paling penting adalah mereka dapat menyekolahkan anaknya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran perempuan terhadap perekonomian, sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang kehidupan sosial ekonomi TKI sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pendapatan ekonomi istri PMI.<sup>34</sup>
- i. Sri Endang Kornita, 2017, dengan judul “Strategi bertahan hidup penduduk miskin kelurahan batu teritip kecamatan sungai sembilan”, Kampus Bina Widya Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode

<sup>33</sup> Ibnu Hadjar al-Asqolani, *“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Istri Sebagai TKW Untuk Menunjang Nafkah Keluarga di Desa Cimenteng Kecamatan Cempaka Kabupaten Cianjur”*, (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017).

<sup>34</sup> Andi Saribulan, *“Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Pada 5 (Lima) Keluarga Di Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar)”*, ( Skripsi: Universitas Negeri Makassar, Makassar, 2015).

kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Keluarga miskin di kelurahan batu teritip mempunyai strategi bertahan hidup strategi subtensi selalu digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar yaitu memenuhi kehidupan sehari-hari dengan cara meminjam penampung penjualan ikan, sedangkan apabila terjadi kondisi alam angin utara dan musim hujan maka strategi yang mereka lakukan adalah bertani dan tidak mencari ikan serta mencari kayu bakau di pesisir pantai. Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang bertahan hidup dan sama sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang strategi bertahan hidup penduduk miskin, sedangkan pada penelitian ini membahas strategi bertahan hidup para istri Pekerja Migran Indonesia (PMI).<sup>35</sup>

- j. Jufri, 2019, dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Nelayan Tradisional di Desa Bangko Pusaka Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Riau”. Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi bertahan hidup keluarga nelayan tradisional menerapkan tiga strategi untuk bertahan hidup yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi bertahan hidup dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan

---

<sup>35</sup> Konita, Sry Endang, *Strategi bertahan hidup penduduk miskin*, jurnal kampus Bina widya, Pekanbaru, 2017).

penelitian ini adalah peneliti terdahulu membahas tentang strategi bertahan hidup para nelayan tradisional, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh para istri Pekerja Migran Indonesia (PMI).<sup>36</sup>

**Tabel G.1**  
**PENELITIAN TERDAHULU**

No	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan
1.	Eli Karlina, 2016, dengan judul “Pengaruh Bekerja di Luar Negeri Terhadap tingkat Ekonomi dan Perceraian”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran TKI terhadap perekonomian, sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang tingkat ekonomi dan perceraian sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pendapatan ekonomi	sebelum bekerja di luar negeri kehidupan ekonomi keluarga tergolong rendah rata-rata di bawah Rp. 1.500.000 tetapi setelah bekerja di luar negeri menjadi TKI kehidupan ekonomi mereka mengalami peningkatan yang tinggi rata rata lebih dari 3.500.000.
2.	Tri Bekti Wijayanti, 2017, dengan judul “Perubahan Perilaku Keluarga TKW (Studi Kasus pada Keluarga yang Istri atau Ibu menjadi TKW di Desa Damarwulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara)	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran TKI terhadap perekonomian, sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang perubahan perilaku keluarga TKW, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pendapatan ekonomi.	faktor-faktor yang mendorong seorang istri/ibu bekerja di luar negeri yakni faktor ekonomi dan keberhasilan para pendahulu. Motivasi utamanya karena banyak yang berhasil memiliki rumah bagus, kendaraan bermotor, tanah yang luas serta mampu melunasi hutang-hutang mereka.
3.	Dian Permata Sari, 2017, dengan judul “Analisis Peran	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada	peran serta TKW di luar negeri sangat membantu dalam meningkatkan

<sup>36</sup> Jufry, *Strategi bertahan hidup nelayan tradisional*, jurnal Universitas Riau, 2019).

	Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan)	adalah sama-sama membahas tentang peran TKI terhadap perekonomian, sama-sama menggunakan metode kualitatif.	penelitian terdahulu membahas tentang peran TKI terhadap pendapatan ekonomi	pendapatan keluarga. Tujuan wanita yang ikut bekerja mencari nafkah ialah agar dapat menambah penghasilan keluarga, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga baik sandang, pangan, papan, maupun pendidikan bagi anak-anak.
4.	Viqih Akbar, 2017, dengan judul Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (studi kasus: Pekerja Perempuan di Industri Rumahan Primajaya Kelurahan Kerukut kecamatan Limo Kota Depok). UIN Syarif Hidayatullah	Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama membahas tentang peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan dari penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, sedangkan pada penelitian ini adalah membahas tentang peran istri PMI dalam meningkatkan pendapatan ekonomi	Kesimpulan dari penelitian ini adalah industri rumahan primajaya plastik mewadahi perempuan untuk berkerja di sana, industri rumahan primajaya plastik memperkerjakan perempuan atau ibu rumah tangga, sehingga mereka dapat terbantu secara ekonomi dengan menghasilkan gaji dari bekerja di sana..
5.	Ridzal Sirhindi, 2018, dengan judul "Peran Kelompok Pengajian Kaum Wanita (Habsawati) dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Karangpanti,	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran wanita dalam meningkatkan perekonomian, dan sama-sama menggunakan	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang peran kelompok pengajian sedangkan pada penelitian ini membahas tentang peran TKI untuk	peran dari kelompok pengajian kaum wanita yaitu memberikan pinjaman kepada anggota dan mencarikan pekerjaan serta mengembangkan bakat dan memberikan motivasi.

	Kecamatan Pajajaran, Kabupaten Probolinggo	metode kualitatif.	mempertahankan pendapatan ekonomi.	
6.	Sulisno, 2018, dengan judul “Budaya Petani Perempuan dalam Memperkokoh Perekonomian Keluarga di Desa Taman kursi Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah adalah sama-sama membahas tentang peran wanita dalam meningkatkan perekonomian, dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan dari penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini membahas tentang peran TKI sedangkan pada penelitian terdahulu membahas tentang Petani Perempuan.	kondisi perekonomian keluarga di desa Tamankursi berada pada kesejahteraan tahap II dengan indikator paling kurang seminggu keluarga makan daging ikan atau telur, mempunyai tabungan keluarga, anggota keluarga memperoleh pakaian baru dalam satu tahun, usia 6-15 tahun bersekolah.
7.	Ibnu Hadjar al-Asqolani, 2018. Dengan judul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Istri Sebagai TKW Untuk Menunjang Nafkah Keluarga di Desa Cimenteng Kecamatan Cempaka Kabupaten Cianjur”	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran TKI terhadap perekonomian, sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang tinjauan hukum islam terhadap peran istri, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pendapatan ekonomi	profesi sebagai TKW banyak disandang oleh perempuan di desa cimenteng, hal ini didorong oleh faktor ekonomi masyarakat yang lemah dalam pandangan hukum islam profesi menjadi TKW di perbolehkan.
8.	Andi Saribulan, 2019, dengan judul “Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Pada 5 (Lima) Keluarga Di	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peran TKI terhadap perekonomian, sama-sama	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang kehidupan sosial ekonomi TKI sedangkan pada penelitian ini	Umumnya keluarga Tenaga Kerja Wanita telah mengalami peningkatan dalam kehidupan sosial ekonomi keluarga, dari 5 (lima) yang diteliti mereka bisa memenuhi kebutuhan fisik, seperti untuk



	Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar)	menggunakan metode kualitatif..	membahas tentang pendapatan ekonomi TKI	perbaikan rumah, pembelian alat-alat rumah tangga dan yang paling penting adalah mereka dapat menyekolahkan anaknya.
9.	Sri Endang Kornita,2017, dengan judul “Strategi bertahan hidup penduduk miskin kelurahan batu teritip kecamatan sungai sembilan pekan baru.	Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah sama sama membahas tentang bertahan hidup dan sama sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu membahas tentang strategi bertahan hidup penduduk miskin, sedangkan pada penelitian ini membahas strategi bertahan hidup para istri Pekerja Migran Indonesia (PMI).	Keluarga miskin di kelurahan batu teritip mempunyai strategi untuk memenuhi kebutuhan dasar yaitu memenuhi kehidupan sehari-hari dengan cara meminjam penampung penjualan ikan, sedangkan apabila terjadi kondisi alam angin utara dan musim hujan maka strategi yang mereka lakukan adalah bertani dan tidak mencari ikan serta mencari kayu bakau di pesisir pantai.
10.	Jufri, 2019, dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Rumah Tangga Nelayan Tradisional di Desa Bangko Pusaka Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Riau”.	Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang strategi bertahan hidup dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah peneliti terdahulu membahas tentang strategi bertahan hidup para nelayan tradisional, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh para istri Pekerja Migran Indonesia (PMI).	Strategi bertahan hidup keluarga nelayan tradisional menerapkan tiga strategi untuk bertahan hidup yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan.

**Sumber data : Diolah oleh peneliti**

## B. Kajian Teori

### 1. Survival Strategic (Strategi bertahan hidup)

Strategi bertahan hidup adalah sebagai rangkaian tindakan yang dipilih secara standar oleh individu rumah tangga yang menengah kebawah sesuai ekonomi. Melalui strategi yang dilakukan oleh seseorang, bisa menambah penghasilan lewat pemanfaatan sumber-sumber yang lain ataupun mengurangi pengeluaran lewat pengurangan kuantitas dan kualitas barang atau jasa. Selain itu, strategi bertahan hidup menerapkan pola nafkah ganda yang merupakan bagian dari strategi ekonomi.<sup>37</sup> Strategi bertahan hidup (*coping strategies*) dalam mengatasi guncangan dan tekanan ekonomi dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu:

a. Strategi aktif, yaitu strategi yang mengoptimalkan segala potensi keluarga.

Misalnya melakukan aktivitasnya sendiri, memperpanjang jam kerja, memanfaatkan sumber atau tanaman liar di lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

b. Strategi pasif, yaitu mengurangi pengeluaran keluarga. Misalnya, biaya untuk sandang, pangan, pendidikan, dan sebagainya.

a) Memahami folio keuangan

Dalam setiap rumah tangga tentu harus mengetahui isi tabungan, jumlah tagihan, biaya asuransi, dan lainnya. Hal ini harus dipahami

---

<sup>37</sup>Irwan, *strategi bertahan hidup perempuan penjual buah-buahan* (Resmi, 2015:6)

oleh setiap keluarga berkaitan dengan kewajiban apa saja yang harus dibayarkan.

b) Menyusun rencana keuangan

Rencana keuangan yang realistis membantu setiap keluarga untuk bersifat objektif dalam hal pengeluaran yang berlebihan.

c) Menabung dan berinvestasi

Setiap pendapatan yang diperoleh dalam setiap rumah tangga tentu harus disisihkan untuk tabungan dan investasi jangka panjang. Karena sering terjadi kebutuhan yang tidak terduga maka hendaknya mempunyai tabungan atau investasi.

c. Strategi jaringan yaitu membuat hubungan dengan orang lain.

Misalnya menjalin relasi, baik formal maupun informal dengan lingkungan sosial dan lingkungan kelembagaan. Misalnya meminjam uang dengan tetangga, mengutang di warung, memanfaatkan program kemiskinan, meminjam uang ke bank dan sebagainya.<sup>38</sup>

2. Peran Perempuan dalam Perekonomian Keluarga

a. Perempuan dalam Perekonomian Keluarga

Perempuan bekerja baik sebagai ibu rumah tangga ataupun sebagai *bread winner* disamping suaminya. Perempuan pada golongan ini peranan ganda seorang perempuan telah mereka terima sebagai kodrat perempuan. Karena melihat tanpa bantuan mereka sang suami tidak dapat menghidupi keluarga mereka. Kemiskinan yang melanda

---

<sup>38</sup>Suharno, Edi, *strategi bertahan hidup penduduk miskin*, (2003:31)

keluarga mereka menyebabkan perempuan-perempuan dari golongan ini tidak dapat mensejahterahkan kelangsungan hidup keluarga mereka kepada suami mereka.<sup>39</sup>

Di antara motivasi keikutsertaan wanita dalam kehidupan sosial dan pertemuannya dengan kaum laki laki adalah untuk menjalankan profesi dan membantu suaminya (kalau memang penghasilan suami belum mencukupi), untuk mendapatkan biaya yang akan digunakan dalam rangka mewujudkan tujuan yang baik, atau untuk menunaikan sebagian fardu kifayah yang khusus untuk wanita dalam masyarakat modern, seperti mendidik wanita-wanita mukmin beserta anak-anak mereka. Penunaian kewajiban tersebut sering melibatkan kaum pria, baik mereka sebagai wali murid anak-anak didik wanita ataupun sebagai suami atau karib kerabat mereka. Apapun maksud profesi tersebut, yang penting kegiatan tersebut tidak mengganggu hak suami dan anak-anaknya karena mengurus rumah tangga adalah tanggung jawab utama kaum wanita.<sup>40</sup>

b. Wanita yang bekerja dalam bidang pertanian

Seperti tercantum dalam riwayat berikut ini:

“dari jabir dikatakan bahwa nabi SAW bertemu dengan Ummu Mubassyr, Wanita Anshar, di dalam kebun kurma miliknya lalu nabi SAW berkata kepadanya “siapa yang menanam pohon korma ini, Orang islam atau orang kafir? Umu Mubasyir berkata ‘orang islam’. Nabi SAW berkata “tidak menanam seorang muslim akan suatu tanaman atau tumbuh-tumbuhan, lalu hasilnya dimakan oleh manusia, hewan atau sesuatu,

<sup>39</sup>Loekman Soetrino, *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), 94.

<sup>40</sup>Abdul Halim Abu Syuqqah, *Kebebasan Wanita*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997) 63.

kecuali hal itu menjadi sedekah bagi yang menanamnya” (HR Muslim)<sup>41</sup>

Pertanian bermakna menghasilkan bahan mentah dan juga bahan makanan dari bumi. Pertanian adalah mengolah tanah, memperkuatnya dengan pupuk, menaburkan benih, mengalirkan air melalui sistem irigasi, dan sebagainya. Kecuali bahwa otoritas itu menjadi milik Allah SWT, karena manusia betapapun diberikan kekuatan tidak mampu mengatasi wabah-wabah dan bencana-bencana yang menimpa tanaman-tanaman mereka.

Pertanian pada masa awal berlangsung dengan mengikuti aturan-aturan yang didapat dari berbagai pengalaman maupun eksperimen yang sederhana. Kini, pertanian telah menjadi salah satu ilmu pengetahuan penting yang memiliki peran besar dalam membangun kehidupan.<sup>42</sup>

1. Wanita yang bekerja di bidang peternakan

Seperti tercantum dalam riwayat berikut ini:

“Dari Sa’ad bin Mu’adz diceritakan bahwa budak perempuan milik Ka’ab bin Malik sedang mengembala ternak kambingnya di bukit Sal’i lalu ada satu ekor kambing yang mau mati. Di sempat mengetahuinya dan menyembeliknya dengan batu. Perbuatannya itu ditanyakan kepada Rasulullah SAW. Rasulullah menjawab ‘makan saja’ (HR Bukhari)<sup>43</sup>

2. Wanita yang bekerja dalam industri dan rumah

Sebagaimana riwayat berikut ini:

---

<sup>41</sup> Ibid., 63.

<sup>42</sup> Baqir Syarif al-Qarasyi, *Keringat Buruh*, (Jakarta: Al-Huda, 2007), 47.

<sup>43</sup> Abdul Halim Abu Syuqqah, *Kebebasan Wanita*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 64.

Dari Sa'ad bin Sahl ra dikatakan tentang datangnya seseorang wanita dengan membawa burdah (kain lurik) dia berkata, 'apakah kalian tahu apa burdah itu? Ada yang menjawab 'ya ia itu berkata ya Rosulullah, selimut ini aku sulam dengan tanganku sendiri, yang akan aku pakaikan ntukmu lantas Nabi SAW mengambilnya sebagai suatu kebutuhannya kemudian nabi SAW keluar kepada kami dengan kain lurik tersebut yang beliau pakai sabagai sarung'' (HR Bukhari).<sup>44</sup>

Industri bermakna memproduksi barang barang penting bagi manusia yang diambil dari perbendaharaan kekayaan alam. Suatu industri yang mencari lokasi lokasi dan tempat-tempat yang terdapat materi-materi yang telah disediakan oleh alam melalui transformasi dan perubahan-perubahan yang berlangsung secara tak terduga atas alam semesta sejak dulu dan selanjutnya di produksi melalui jalan dan sarana yang sangat mudah dan pembiayaan yang minim.<sup>45</sup>

Islam membolehkan perempuan bekerja di luar rumah untuk pekerjaan yang layak yang sesuai dengan sifat alamiahnya, kepedulianya, dan kemampuannya yang tidak menghancurkan kewanitaanya. Pekerjaanya adalah sah dalam batas-batas dan syatar tertentu, terutama ketika ia atau keluarganya perlu bekerja diluar atau ketika masyarakat itu sendiri khususnya membutuhkan pekerjaanya. Kebutuhan kerja tidaklah semata terbatas pada alasan keuangan. Pekerjaan juga bisa merupakan kebutuhan rohani seperti dibutuhkannya seorang perempuan terampil yang tidak menikah, atau perempuan yang sudah menikah namun tidak memiliki anak, atau perempuan yang memiliki banyak waktu luang dan untuk mengatasi kebosanan.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Ibid., 65.

<sup>45</sup> Baqir Syarif al-Qarasyi, *Keringat Buruh*, (Jakarta: Al-Huda, 2007), 46.

<sup>46</sup> Yusuf Qaradhawi, *Kedudukan Wanita Dalam Islam*, (Jakarta: PT Global Media Cipta Publising, 3003), 152.

### 3. Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga laba dan lain sebagainya<sup>47</sup>. BPS (Badan Pusat Statistik) menyatakan bahwa pendapatan yaitu keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa berupa uang dari segala hasil kerja atau usahanya baik dari sektor formal maupun non formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu.<sup>48</sup>



---

<sup>47</sup>Pass, pendapatan ekonomi (1994:287)

<sup>48</sup>BPS (Badan Pusat Statistik)

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan rumusan bahasa yang bermakna dari pada kuantifikasi dan analisis data. Pengolahan data kualitatif dilakukan dengan cara mentranskrip data ( baik itu hasil wawancara maupun dokumen-dokumen yang terkait penulisan). Kemudian data tersebut di klasifikasi sesuai masalah yang di bahas.<sup>49</sup> Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode khusus.<sup>50</sup> Pendekatan kualitatif di dipilih karena penelitian ini bertujuan ntuk mengetahui peran istri PMI membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang mana peneliti ingin mengetahui langsung dari pelaku di tempat peneliti. Adapun jenis penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan

---

<sup>49</sup> Babun Suharto dkk, , *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2015), 46.

<sup>50</sup>Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 6.



saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang di teliti.<sup>51</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi tersebut adalah karena di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kec Mumbulsari Jember banyak para suami yang bekerja di Luar negeri sebagai PMI, dan para istri yang mempunyai keinginan untuk mempertahankan pendapatan ekonomi keluarga.

## **C. Subyek penelitian**

Untuk mendukung terhadap data yang peneliti perlukan, maka dalam penelitian ini pencarian dan pengumpulan data diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik *purposive*. Yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang dijadikan informan adalah orang yang dianggap paling tahu tentang informan yang peneliti butuhkan atau informan merupakan penguasa sehingga memudahkan peneliti mencari dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan memudahkan peneliti mencari objek yang di cari.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (jakarta, : PT Bumi Aksara, 2014), 26.

<sup>52</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung, Alfabeta, 2016), 301

Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Desa : Bapak Bebet Budiarto, SH
- b. Kepala Dusun : Bapak M. Kusain
- c. Broker/Calo : Bapak Heri
- d. Istri-Istri PMI antara lain :
  1. Ibu Iin
  2. Ibu Kholifah
  3. Ibu Titin
  4. Ibu Buati
  5. Ibu Holip
  6. Ibu Yanti
  7. Ibu Marwati
  8. Ibu Rusmini
  9. Ibu Poniati

#### **D. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data tanpa mengetahui standar data yang ditetapkan.<sup>53</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

##### **a. Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Ibid., 224.

<sup>54</sup> Munawaroh, *Panduan Memahami Penelitian*, (Malang: Intimedia, 2013). 73.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur yaitu peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang diajukan kepada informan adapun wawancara yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Data masyarakat yang menjadi PMI
- 2) Pekerjaan para istri PMI
- 3) Kondisi perekonomian keluarga PMI di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kec Mumbulsari Jember.

b. Observasi

Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi *non partisipan*, dimana dalam hal ini peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya menjadi pengamat.<sup>55</sup>

Adapun yang akan diamati oleh peneliti meliputi:

- 1) Letak geografis Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kec Mumbulsari Jember.
- 2) Kondisi objek penelitian
- 3) Kegiatan atau strategi yang dilakukan para Istri PMI Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kec Mumbulsari Jember dalam mempertahankan pendapatan atau mengelola keuangan.

---

<sup>55</sup> Ibid., 74

### c. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi ini peneliti mencari sumber data dari buku-buku literatur, jurnal yang telah terpublikasi, dan sebagainya sehingga data yang diperoleh pun dapat lebih diketahui secara akurat dan lengkap. Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi ini yaitu mengenai foto-foto saat melakukan wawancara dan observasi kepada para istri PMI di dusun tempuran desa kawangrejo kecamatan mumbulsari kabupaten jember.

### E. Analisis data

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurangi suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk suatu yang diurai tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti perkaranya.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.<sup>56</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan data mentah yang muncul dari catatan-catatan tulisan

---

<sup>56</sup>Lexi J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009),

dilapangan hal ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian ini berlangsung.

- 2) Penyajian data, merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.
- 3) Verifikasi data, yaitu pembentukan kebenaran suatu teori atau fakta atas data yang di kumpulkan.<sup>57</sup>

#### **F. Keabsahan data**

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data itu. Ada tiga teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi konsep, dan triangulasi metode.<sup>58</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu teknik pemeriksaan balik terhadap pemeriksaan data yang di peroleh dari data dan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan hasil wawancara.

#### **G. Tahap Tahap Penelitian**

Tahapann yeng perlu dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahapan pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap penyelesaian.

---

<sup>57</sup>Sugiono, *Metode Penelitian dan Pengembangan ( research and development/ R&D)*, 367.

<sup>58</sup>Lexi J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 248.

Tahapan tahapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap Pra Lapangan
  - a) Menentukan lokasi penelitian yaitu di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.
  - b) Menyusun proposal penelitian .
  - c) Mengurus surat izin (jika diberlakukan).
- 2) Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengadakan observasi dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data. Yaitu kepada para istri PMI.

- 3) Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk menjelaskan alur pemikiran dalam suatu pembahasan ini maka hasil dari analisis data tersebut dijabarkan secara sistematis dalam bentuk Bab

**Bab I Pendahuluan**, yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

**Bab II Kajian Kepustakaan**, terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori pada penelitian terdahulu akan dijelaskan untuk dijadikan referensi

peneliti. Kemudian pada kajian teori dijelaskan tentang pembahasan teori yang dijadikan beberapa materi penjelasan yaitu pertama kajian teori dijelaskan tentang pembahasan teori yang dijadikan beberapa materi penjelasan yaitu Bagaimana Strategi Mempertahankan Pendapatan Ekonomi Oleh Para Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Dan Apa Saja Strategi Mempertahankan Pendapatan Ekonomi Oleh Para Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember. Kemudian yang memuat tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

**BAB III Metode Penelitian**, yang memuat tentang metode yang akan digunakan oleh peneliti meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV Hasil Penelitian**, yang berisi tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data serta analisis dan pembahasan temuan.

**BAB V Kesimpulan dan Saran**, yaitu penutup berisi kesimpulan yang merangkum semua pembahasan yang diuraikan pada beberapa Bab sebelumnya. Dan tentang saran-saran rekomendasi mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan akhir peneliti.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Desa Kawangrejo

Sejarah Desa disusun berdasarkan sebagian bukti-bukti/peninggalan yang terdapat di lingkungan Desa serta menurut sumber cerita dari para sesepuh Desa Kawangrejo dan Masyarakat, juga Perangkat Desa/Kepala Dusun yang dapat dipercaya adalah sebagai berikut :

Sejarah Desa Kawangrejo tidak jauh berbeda dengan sejarah desa – desa yang lain. Desa Kawangrejo berdiri pada Tanggal 1 Januari 1996 yang di Pimpin oleh seorang Tokoh Masyarakat yang bernama Bapak SAIFUL ABIDIN. Pada awalnya sebelum Bapak SAIFUL ABIDIN memerintah di Desa LENGKONG. Yang sebelumnya Desa Lengkong ada 8 (delapan) Dusun, kemudian diprakarsai untuk pecah menjadi desa Definitif. Yang Kemudian Desa Lengkong menjadi 4 (empat) Dusun, dan sisanya untuk dijadikan desa Kawangrejo yaitu :

1. Dusun Kawangrejo
2. Dusun Dawuhan,
3. Dusun Tempuran,
4. Dusun Kajarejo.

##### 2. Kondisi Umum Desa Kawangrejo

Desa Kawangrejo terletak di Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember memiliki luas administrasi 532 Ha, terdiri dari 4 dusun yaitu



Dusun Kawangrejo, Dusun Dawuhan, Dusun Tempuran, Dusun Kajarejo  
batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Lengkong
- b. Sebelah Timur : Desa Mumbulsari
- c. Sebelah Selatan : Kecamatan Tempurejo
- d. Sebelah Barat : Kecamatan Jenggawah

Jumlah penduduk Desa Kawangrejo pada tahun 2015 tercatat sebanyak 5163 jiwa, terdiri atas 2568 jiwa laki-laki dan 2585 jiwa perempuan yang tersebar di empat dusun.

Berikut data jumlah penduduk di tiap dusun di Desa Kawangrejo Kecamatan Jember sesuai hasil pendataan pada tahun 2014.<sup>59</sup>

**Jumlah Penduduk Di Tiap Dusun Desa Kawangrejo  
Kecamatan Mumbulsari Tahun 2018**

No.	DUSUN	Jumlah Penduduk			Jumlah KK
		L	P	TOTAL	
1.	Kawangrejo	1219	1169	2428	626
2.	Dawuhan	641	608	1263	403
3.	Tempuran	301	308	609	184
4.	Kajarejo	426	421	856	238
Jumlah		2586	2516	5163	1551

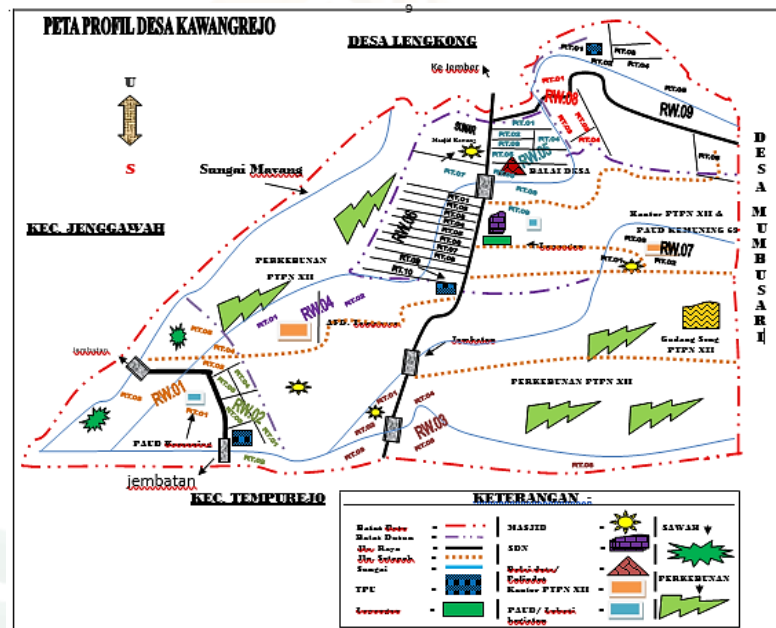
Sumber : Wawancara Sekretaris Desa

Jenis Kelamin	2017	2018	2019	%
Laki laki	2562	2562	2568	36
Perempuan	2568	2582	2585	38
Jumlah	5150	5154	5163	65

Sumber : Wawancara Sekretaris Desa

<sup>59</sup> Dokumen, Desa Kawangrejo. Mumbulsari. 4 Februari 2020

## Peta Desa Kawangrejo



### B. Penyajian data dan Analisis Data

Setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data sebagai penguat dalam penelitian. Sebab data ini yang nantinya dianalisis, sehingga dari data yang dianalisis tersebut akan menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini. Penyajian data merupakan tentang uraian dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur penelitian yang digunakan dengan sistematis yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisis data.

Adapun fokus penelitian, serta penyajian dan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Strategi Yang Dilakukan Istri PMI di Dusun Tempuran Desa

##### Kawangrejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember

Pada bagian ini penulis akan mencantumkan bagaimana proses pengiriman uang terlebih dahulu dikarenakan dalam penelitian ini para

suami bekerja sebagai PMI dan nantinya untuk mengetahui pengambilan dan seberapa besar uang yang dikelola oleh Istri PMI dan disajikan pula deskripsi tentang strategi pengelolaan keuangan dan strategi yang dilakukan para istri untuk mempertahankan pendapatan yang di terima dari suami kepada Istri PMI di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember.

a. Cara pengiriman uang

Pada bagian ini peneliti menyajikan mengenai bagaimana cara pengiriman uang yang dilakukan oleh para PMI kepada Istri. Pada wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Istri PMI.

Yang pertama wawancara kepada Ibu Iin yang mana suami Ibu Iin bekerja di Malaysia, ia mengatakan :

“Suami saya bekerja di Malaysia mbak, kalau mengirim uang melalui kantor pos, suami tinggal memberi nomor rekening saya dan nominal uang yang akan dikirim serta biaya pengirimannya”.<sup>60</sup>

Hal ini juga sama dengan pernyataan Ibu Kholifah yang suaminya bekerja di Malaysia ia mengatakan :

“Kalau transfer ya langsung ke pos dek terus mencantukan rekening dan alamat saya, katanya suami langsung bayar biaya pengiriman langsung oleh pihak pos ditransfer ke rekening saya dek”.<sup>61</sup>

Namun berbeda dengan ibu Titin yang mana samina bekerja di Taiwan ia mengatakan :

<sup>60</sup> Iin, *Wawancara*, (Dusun Tempuran), 4 Februari 2020

<sup>61</sup> Kholifah, *Wawancara* (Dusun Tempuran), 4 Februari 2020

“Suami saya kan di Taiwan, disana katanya ada sejenis warung mbak namanya *Toko Indo* toko itu melayani pengiriman uang gitu mbak jadi gak perlu ke bank, kita cuma perlu bawa KTP dan nomor rekening saya serta alamat lengkap saya”.<sup>62</sup>

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Buati yang suaminya bekerja di Arab Saudi ia mengatakan :

“Suami saya kan punya ATM mbk jadi ya kalau mau mengirim ke saya langsung transfer ke nomor rekening saya mbak, enak mbak gak ribet”.<sup>63</sup>

Selanjutnya wawancara ke Ibu Holip yan mana suaminya juga bekerja di Arab Saudi ia mengatakan :

“Kalau mau ngirim suami saya langsung ke ATM mbak langsung setor tunai”.<sup>64</sup>

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Yanti yang mana suaminya bekerja di Hongkong ia mengatakan :

“Katanya suami kalau transfer pakek toko indo, soalnya di sana setiap pengiriman ke indonesia pakek itu. Dan persyaratan yang di pakek juga mudah cuma KTP sama nomor rekening saya. Dan tak lupa juga ada ongkosnya dan itu harus dibedakan dengan uang yang akan dikirim”.<sup>65</sup>

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Marwati yang mana suaminya juga bekerja di Hongkong ia mengatakan hal yang sama dengan Ibu Yanti :

“Suami kalau transfer dek pakek toko indo, soalnya di sana setiap pengiriman ke indonesia pakek itu. Dan persyaratan yang di pakek juga mudah cuma KTP sama nomor rekening saya. Dan tak lupa juga ada ongkosnya dek dan itu harus dibedakan dengan uang yang akan dikirim”.<sup>66</sup>

<sup>62</sup> Titin, *Wawancara* (Dusun Tempuran), 4 Februari 2020

<sup>63</sup> Buati, *Wawancara* (Dusun Tempuran), 4 Februari 2020

<sup>64</sup> Holip, *Wawancara* (Dusun Tempuran), 4 Februari 2020

<sup>65</sup> Yanti, *Wawancara* (Dusun Tempuran), 8 Februari 2020

<sup>66</sup> Marwati, *Wawancara* (Dusun Tempuran), 08 Februari 2020

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Rusmini yang mana suaminya bekerja di Malaysia ia mengatakan :

“Suami saya mengirim uang lewat ATM dek jadi enak gak perlu ribet-ribet ke bank”.<sup>67</sup>

Selanjutnya wawancara terakhir kepada Ibu Poniati yang mana suaminya juga bekerja di Malaysia ia mengatakan :

“Suami saya punya rekening dan ATM dek jadi kalau mau ngirim cepat langsung ke ATM dan transfer ke rekening saya”.<sup>68</sup>

Dari data diatas peneliti mampu memahami bahwa untuk cara pengiriman uang yang dilakukan suami-suami yang menjadi PMI berbeda-beda ada yang melalui Bank Indo, Kantor Pos dan melalui ATM. Untuk pengiriman PMI yang di Hongkong, Taiwan memiliki kesamaan yakni melalui Bank Indo, sedangkan yang di Arab Saudi melalui ATM dan setor tunai. Namun di Malaysia ada yang melalui pos dan ada pula yang melalui ATM.

#### b. Pemahaman portofolio keuangan

Hal pertama dalam pengelolaan keuangan keluarga ini yaitu pemahaman seberapa besar isi tabungan, jumlah tagihan dan kewajiban-kewajiban yang harus dibayarkan.

Berikut hasil wawancara dari Ibu Iin, ia mengatakan<sup>69</sup> :

“Kiriman suami saya sebesar Rp. 3 .000.000 perbulan. Rp. 500.000 untuk modal saya buka usaha toko sembako. Saya punya anak masih SD jadi untuk Biaya anak sekolah sebesar Rp. 600.000 perbulan. Untuk makan, bumbu dan makanan

<sup>67</sup> Rusmini, *Wawancara* (Dusun Tempuran), 08 Februari 2020

<sup>68</sup> Poniati, *Wawancara* (Dusun Tempuran), 08 Februari 2020

<sup>69</sup> Iin, *Wawancara* (Dusun Tempuran), 4 Februari 2020

pokoknya sehari-harinya kira-kira hasil Rp. 50.000 perharinya, jadi dalam satu bulannya kira-kira Rp 1.500.000. untuk tagihan listrik kurang lebih Rp. 300.000 perbulan dan uang wifi perbulannya Rp. 300.000. tagihan listrik Rp. 200.000

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Kholifah, dia mengatakan:<sup>70</sup>

“kiriman suami saya sebesar Rp.2.000.000 perbulan, ditambah gaji saya sebagai penyadap karet sebesar Rp. 800.000 perbulan, jadi total untuk pendapatan saya ditambah dengan pendapatan suami sebesar Rp. 2.800.000. untuk keperluan makan sehari-hari kira-perharinya habis 40.000. Untuk uang saku anak saya yang sekolah SMK kelas 2 sebesar 10.000 perhari. untuk pulsa dan paketan 150.000 perbulan. Bensin sepeda motor anak saya untuk berangkat sekolah dan saya motor saya ketika berangkat kerja maupun pergi belanja itu kira-kira perbulannya habi 300.000. untuk tahihan listrik 150.000 perbulannya. Untuk sisa uang saya tabung takut ada keperluan mendadak.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Titin, dia mengatakan:<sup>71</sup>

“kiriman suami perbulannya Rp2.000.000. untuk makan tidak nentu tiap harinya, paling tidak 0.000 perharinya. Untuk kebutuhan anak sebesar 200.000. untuk tagihan listrik 100.000 perbulannya soalnya ada kulkas. Bensin untuk saya keluarr, nganter anak sekolah atau belanja kepasar itu 10.000”.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu buani’, dia berkata:<sup>72</sup>

“kiriman suami saya sebesar 2.000.000, saya juga seorang pedagang mbak kira-kira dalam 1 bulannya saya memperoleh keuntungan sebesar 500.000, jadiTotal pemasukan dari gaji suami saya itu sebesar 2.500.000. untuk kebutuhan sehari-hari buat makan saya kasih jatah perharinya 50.000, untuk modal Dagang saya sisihkan 300.000, tagihan listrik 200.000 perbulan, keperluan anak untuk jajan 500.000”.

<sup>70</sup>Kholifah, *wawancara*, 4 februari 2010.

<sup>71</sup> Titin, *Wawancara*, 4 Februari 2020

<sup>72</sup>Buani, *wawancara*, Tempuran, 4 Februari 2020.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu holip, dia berkata:<sup>73</sup>

“kiriman suami saya Rp. 2.000.000 perbulannya. Gaji segitu cukup untuk keperluan sehari-hari, hanya saja tidak akan cukup jika ada keperluan mendadak, kayak saudara nikah terus ada keluarga yang meninggal. Untuk gaji suami saya habiskan untuk keperluan makan perharinya kira-kira 40.000, untuk keperluan anak saya yang masih kecil itu kira-kira 500.000 perbulannya, untuk tagihan listrik 200.000 perbulan. Dan dirumah saya juga pakek wifi perbulan bayar 100.000”.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Yanti, dia mengatakan:<sup>74</sup>

“kiriman suami saya sebesar 2.000.000 perbulan. Saya juga memiliki usaha jual gorengan jajanan anak dan es, perbulan kurang lebih mendapatkan hasil 500.000 perbulan, jadi total pemasukan dari suami saya ditambah hasil jualan kurang lebih 2.500.000 perbulan. Untuk makan kira perhari menghabiskan uang 50.000, untuk keperluan anak, jajanannya kurang lebih 5000.000 perbulan. Untuk bensin wira wiri ke pasar atau ada kepentingan keluar itu sebesar 100.000 perbulan. Untuk tagihan listrik 200.000 perbulan. Spp anak sekolah formal 200.000 perbulan.”.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Marwati, dia mengatakan:<sup>75</sup>

“Kiriman suami saya 2.000.000, untuk keperluan anak sekolah kira-kira 500.000 perbulannya untuk kebutuhan perut sehari kira 30.000. untuk tagihan listrik perbulan 200.000. untuk beli bensin 100.000 kira kira perbulannya untuk wira wiri kepasar dan nganterkan anak sekolah”.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Rusmini, dia berkata:<sup>76</sup>

“Uang kiriman suami saya sebesar 2.000.000 perbulan. Saya juga bekerja sebagai buruh sadap di perkebunan karet milik PTP dengan gaji 800.000 perbulan jadi untuk total pendapatan keluarga saya 2.800.000 perbulan. Untuk makan sehari hari 50.000 perharinya, untuk tagihan listrik perbulannya 200.000, untuk sekolah anak 500.000, untuk bensin perbulannya kira kira 100.000. Dan sisa dari gaji saya tabung mbak untuk seketika ada saudara yang sakit ”.

<sup>73</sup>Holip, *wawancara*, Dusun Tempuran, 4 Februari 2020.

<sup>74</sup>Yanti, *wawancara*, Dusun Tempuran, 8 Februari 2020.

<sup>75</sup>Marwati, *wawancara*, Dusun Tempuran, 8 Februari 2020..

<sup>76</sup>Rusmini, *wawancara*, Dusun Tempuran, 8 Februari 2020.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Poniati, dia mengatakan:<sup>77</sup>

“kiriman suami saya selama 1 bulan 2.000.000, gaji segitu habis untuk keperluan anak-anak sekolah 500.000 perbulannya, untuk kebutuhan sehari-hari 300.000 kira-kira perbulannya, untuk tagihan listrik 200.000 perbulan, wifi 150.000”.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam setiap rumah tangga semua pengelola keuangan para istri sangat tahu betul semua kewajiban yang harus dibayarkan setiap bulannya. Pengeluaran atau kewajiban yang dimaksud disini adalah pengeluaran yang selalu dikonsumsi perbulannya. Mulai dari pengeluaran untuk belanja sehari-hari, biaya listrik dan untuk kebutuhan anak perbulan mereka menghabiskan.

Walaupun semua istri telah mengetahui portofolio keuangan keluarga namun masih ada istri yang pengeluarannya sama dengan pemasukannya bahkan ada juga yang melebihi pemasukan mereka perbulannya.

c. Susunan rencana keuangan atau anggaran

Dalam pengelolaan keuangan istri PMI haruslah ada rencana atau anggaran keuangan agar konsumsi rumah tangga perbulan tidak berlebihan atau boros. Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian seberapa besar rencana atau anggaran keuangan para istri PMI di Dusun Tempuran, berikut wawancara dengan PMI Ibu Iin, dia mengatakan:<sup>78</sup>

<sup>77</sup>Poniati, *wawancara*, Dusun Tempuran, 8 Februari 2020.

<sup>78</sup>Iin, *wawancara*, Dusun Tempuran, 4 Februari 2020.



“untuk anggaran perbulannya gaji Rp.3.000.000 cukup untuk kebutuhan sehari-hari mbak karena pengeluaran sudah saya jatah sedemikian rupa, untung-untung jika ada sisa gaji bisa saya gunakan untuk ditabung tapi pasti selalu ada kebutuhan mendadak”.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Kholifah, dia mengatakan:<sup>79</sup>

“Pemasukan uang dari suami Rp2.000.000 ditambah dengan gaji saya bekerja di PTP Rp. 800000 perbulan sudah dirasa cukup karena pengeluaran sudah saya jatah sedemikian rupa”.

Hasil wawancara dengan istri PMI ibu Titin, dia mengatakan:<sup>80</sup>

“Anggaran saya perbulan yaitu Rp2.000.000 dari gaji suami saya Rp2.000.000 perbulan.Jadi untuk kebutuhan sehari-hari sama biaya anak sudah dirasa cukup, cukup tidak cukup harus cukup dan kalau bisa ada sisanya supaya bisa tambah-tambah buat ditabung”.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu buani, dia mengatakan:<sup>81</sup>

“Uang Rp2.000.000 dari kiriman suami saya itu buat satu bulan sudah cukup dan harus cukup kalau bisa ada sisanya buat ditabung gitu.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu holip, dia mengatakan:<sup>82</sup>

“uang kiriman suami perbulannya Rp2.000.000 kiriman segitu sudah dirasa cukup untuk kebutuhan sehari-hari mbak”.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu yanti, dia mengatakan:<sup>83</sup>

<sup>79</sup>Kholifah, *wawancara*, Dusun Tempuran, 4 Februari 2020.

<sup>80</sup>Titin, *wawancara*, Dusun Tempuran, 4 Februari 2020.

<sup>81</sup>Buani, *wawancara*, Dusun Tempuran, 4 Februari 2020.

<sup>82</sup>Holip, *wawancara*, Dusun tempuran, 4 Februari 2020.

<sup>83</sup>Yanti, *wawancara*, Dusun tempuran, 4 Februari 2020.

“kiriman suami saya perbulannya sebesar 2.000.000 gaji segitu tidak cukup untuk kebutuhan sekolah anak dan kebutuhan sehari-hari jadi sayang usaha sampingan sambil lalu menjual gorengan mbak, kurang lebih saya memperoleh untung 500.000 perbulannya lumayan dengan prolehan segitu bisa tambah tambah buat biaya sekolah dan kebutuhan anak”.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu marwati, dia mengatakan:<sup>84</sup>

“uang kiriman suami saya perbulannya sebesar 2.000.000 alhamdulillah cukup untuk kebutuhan sehari-hari”.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Rusmini, dia mengatakan:<sup>85</sup>

“kiriman suami sebesar 200000 perbualan, dengan kiriman segitu tidak cukup untuk kebutuhan anak sekolah dan kebutuhan perharinya. Untuk menanggulangi kekurangan saya juga ikut bekerja dengan gaji 800.000 perbulan dan Alhamdulillah gaji saya ditambah gaji suami cukup untuk kebutuhan bahkan masih ada sisa yang bisa saya tabung”.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu poniati, dia mengatakan:<sup>86</sup>

“gaji kiriman suami Rp2.000.000 uang segitu harus cukup satu bulannya mbak. Saya bakalan mengambil tambahan uang dari ATM kalau ada keluarga yang sakit atau kebutuhan yang mendadak mbak, seperti yaitu kalau ada yang sakit, hajatan pas gak ada uang saya juga mau gak mau harus mengambil”.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa banyak keluarga PMI yang telah memiliki anggaran perbulannya, dengan anggaran segitu dan dengan kiriman segitu harus cukup untuk

<sup>84</sup> Marwati, *wawancara*, Dusun tempuran, 8 Februari 2020.

<sup>85</sup> Rusmini, *wawancara*, Dusun tempuran, 8 Februari 2020.

<sup>86</sup> Poniati, *wawancara*, Dusun tempuran, 8 Februari 2020.

memenuhi kebutuhan keluarga dan kebutuhan anak. Bahkan ada yang memilih untuk bekerja untuk mencukupi kebutuhan keluarganya. .

d. Menabung dan investasi

Setiap pendapatan haruslah disisihkan untuk ditabung dan investasi jangka panjang. Pemisahan antara tabungan dan uang belanja tentu harus dilakukan agar lebih jelas dan untuk mengukur berapa simpanan yang dapat digunakan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Berikut wawancara dengan Ibu Iin istri PMI, dia mengatakan:<sup>87</sup>

“Kalau saya tabungan tentu masih ada dari hasil saya bekerja dan juga dari sisa gaji suami saya. Sisa uang banyak saya putar untuk usaha toko agar ada tambahan pemasukan”.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Kholifah, dia mengatakan:<sup>88</sup>

“uang dari suami saya,saya cukupkan untuk keperluan sehari-hari dan anak,sementara sisa gaji saya sebagai penyadap karet saya beli sapi untuk ditenak dan digadahkan ke orang lain.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Titin, dia mengatakan:<sup>89</sup>

“sisa gaji hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan keperluan anak, untuk tabungan tidak ada”.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Buani, dia mengatakan:<sup>90</sup>

“Jika ada sisa uang dari usaha saya sebagai pedagang saya putar modal dan beli kambing untuk ditenak sendiri,alhamdulillah kambing saya sekarang ada 3 saya gadahkan karena saya sibuk berdagang”.

<sup>87</sup>Iin, *wawancara*, Dusun Tempuran, 4 Februari 2020.

<sup>88</sup>Kholifa, *wawancara*, Dusun Tempuran, 4 Februari 2020.

<sup>89</sup>Titin, *wawancara*, Dusun Tempuran, 4 Februari 2020.

<sup>90</sup>Buani, *wawancara*, Dusun Tempuran, 4 Februari 2020.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Holip, dia mengatakan:<sup>91</sup>

“saya tidak bisa nabung mbak, cuman anak saya nabung di sekolah Rp2.000 s.d Rp20.000 tergantung sisa uang saya.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Yanti, dia mengatakan:<sup>92</sup>

“untuk tabungan ada, perhari saya nabung disekolah saya titipkan kpada anak saya mulai dari 2.000-10.000, saya ambilkan dari sisa jual gorengan.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Marwati, dia mengatakan:<sup>93</sup>

“alhamdulillah kalau tabungan ada sedikit saya sisakan perharinya dari uang dagang 5.000”.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Rusmini, dia mengatakan:<sup>94</sup>

“Menabung dalam bentuk uang tidak ada mbak,saya sisa hasil bekerja dikumpulkan lalu mencicil membeli sawah.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Poniati, dia mengatakan:<sup>95</sup>

“Alhamdulillah sisa uang yang saya sisihkkan saya putar buat modal dagangan.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa para istri PMIdi Dusun Tempuran, Desa Kawangrejo, Kec.Mumbul Sari, Kab. Jember, ada yang memutar modal untuk usaha toko dan dagangan,ada yang membeli ternak berupa sapi atau kambing yang juga dirawat sendiri atau dirawat orang dan ada juga yang dibelikan sawah namun ada juga dari mereka yang tidak menabung dan mengandalkan suami mereka yang bekerja untuk menabung.

<sup>91</sup>Holip, *wawancara*, Dusun Tempuran4 Februari 2020.

<sup>92</sup>Yanti, *wawancara*, Dusun Tempuran, 8 Februari 2020.

<sup>93</sup>Marwati, *wawancara*, Dusun Tempuran,8 Februari 2020.

<sup>94</sup>Rusmini, *wawancara*, Dusun Tempuran,8 Februari 2020.

<sup>95</sup> Poniati, *wawancara*, Dusun Tempuran,, 8 Februari 2020.

## 2. Kendala Dalam survival strategic yang dilakukan Oleh Istri PMI

### a. Kendala dalam Pengambilan Uang Kiriman

Pada bagian ini peneliti membahas mengenai hambatan-hambatan yang mungkin terjadi saat pengambilan uang oleh para Istri PMI.

Istri PMI Ibu Iin yang merasakan hambatan saat pengambilan uang mengatakan:<sup>96</sup>

“Untuk hambatan hampir tidak ada, apalagi sekarang ada mesin ATM ,pokok mesinnya tidak rusak ya gak ada hambatan”.

Wawancara dengan Ibu Kholifah:<sup>97</sup>

“Selama ini alhamdulillah tidak ada hambatan yang terjadi soalnya pakai ATM, cuman kalau mesin ATM nya rusak itu saja yang menjadi kendala pengambilan uang ”.

Wawancara dengan Ibu Titin , dia mengatakan:<sup>98</sup>

“Ya susah nya kalau mesin ATM nya rusak, kalau tidak rusak ya gak ada hambatan itu tergantung mesinnya”.

Wawancara dengan Ibu Buani, dia mengatakan:<sup>99</sup>

“Cuma saat mesin ATM rusak aja kita jadi gak bisa ngambil uang kiriman mbak selain itu gak ada sih”.

Wawancara dengan ibu Holip, dia mengatakan:<sup>100</sup>

Tidak ada, pengambilan masih lancar-lancar aja”.

Hasil wawancara dengan Ibu Yanti, dia mengatakan:<sup>101</sup>

“Alhamdulillah saya tidak merasakan ada hambatan”.

<sup>96</sup>Iin, wawancara, Dusun Tempuran, 27 September 2019.

<sup>97</sup>Kholifah, wawancara, Dusun Tempuran, 28 September 2019.

<sup>98</sup>Titin, wawancara, Dusun Tempuran, 28 September 2019.

<sup>99</sup>Buani, wawancara, Dusun Tempuran, 29 September 2019.

<sup>100</sup>Holip, wawancara, Dusun Tempuran, 29 September 2019.

<sup>101</sup>Yanti, wawancara, Dusun Tempuran, 28 September 2019.

Hasil wawancara dengan Ibu Marwati, dia mengatakan:<sup>102</sup>

“Alhamdulillah lancar saya tidak merasa ada hambatan dalam pengambilan uang, mungkin kalau mesin ATM rusak aja kita tidak bisa ngambil.

Dari hasil wawancara di atas untuk hambatan dalam pengambilan uang kiriman istri PMI di Dusun Tempuran, Kawangrejo, Jember, merasa tidak ada hambatan, namun hanya saat mesin ATM rusak maka istri PMI ini tidak dapat mengambil uang sehingga merasa terhanggu dan menghambat. Selain itu tidak ada hambatan yang dirasakan oleh para istri PMI tersebut.

b. Kendala dalam perencanaan keuangan

Dalam setiap perencanaan pasti ada saja hal-hal yang membuat sebuah perencanaan tersebut gagal. Seperti halnya perencanaan yang telah dibuat oleh istri Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Dusun Tempuran, Desa Kawangrejo, Kec. Mumbul Sari, Kab. Jember. berikut wawancara dengan istri PMI Ibu Iin, dia mengatakan:<sup>103</sup>

“Rencana keuangan saya dalam satu bulan sudah disusun rapi ya mbak yang buat makan, listrik, uang saku anak, uang jajan dan yang lainnya. Tapi meski sudah direncanakan dengan rapi dan teratur tetep aja meleset, hambatannya itu dari jajannya anak saya mbak setiap ada pedagang yang lewat pasti beli, ada keluarga yang sakit, nikahan, meninggal dan melahirkan”.

Hasil wawancara dengan istri PMI ibu Kholifah, dia mengatakan:<sup>104</sup>

“Karena kejadian-kejadian yang tidak terduga datangnya kan tiba-tiba jadi kalau hambatan dalam perencanaan keuangan

<sup>102</sup>Marwati, *wawancara*, Dusun Tempuran, 8 Februari 2020.

<sup>103</sup>Iin, *wawancara*, Dusun Tempuran, 4 Februari 2020.

<sup>104</sup>Kholifah, *wawancara*, Dusun Tempuran, 4 Februari 2020.

rumah tangga saya itu dari kejadian-kejadian seperti kalau keluarga ada yang sakit.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Titin, dia mengatakan:<sup>105</sup>

“Kalau saya hambatannya dari pemasukan, soalnya kan sekarang pemasukan cuma dari suami. Jadi rencana keuangan yang sudah saya buat sering gagal, apalagi anak saya yang satu sudah SMA jadi banyak biaya yang dibutuhkan”.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Buani, dia mengatakan:<sup>106</sup>

“Kalau keluarga saya ada yang sakit atau ada permintaan mendadak pasti sudah yang rencana awal pengeluaran sebulan harusnya Rp2.000.000 jadi lebih dari itu. Kadang juga dari kondangan-kondangan juga tidak bisa diprediksi”.

Hasil wawancara dengan istri PMI Ibu Holip, dia mengatakan:<sup>107</sup>

“Dari kondangan, lagi kalau ada yang sakit di keluarga. Tapi yang paling sering itu karena permintaan anak, kalau gak dituruti nangis, itu menghambat rencana anggaran.

Hasil wawancara dengan istri PMI ibu Yanti, dia mengatakan:<sup>108</sup>

“Hambatannya ya misal ada keluarga yang sakit, acara kondangan tak terduga dan juga permintaan anak anak.

Hasil wawancara dengan istri PMI ibu Marwati, dia mengatakan:<sup>109</sup>

“Hambatannya kalau suami saya telat memberi uang soalnya kan kalau dari suami ngasi uangnya 2 bulan sekali itu kalau

<sup>105</sup>Titin, *wawancara*, Dusun Tempurani, 4 Februari 2020.

<sup>106</sup>Buani, *wawancara*, Dusun Tempurani, 4 Februari 2020.

<sup>107</sup>Holip, *wawancara*, Dusun Tempurani, 4 Februari 2020.

<sup>108</sup>Yanti, *wawancara*, Dusun Tempurani, 8 Februari 2020.

<sup>109</sup>Marwati, *wawancara*, Dusun Tempuran, 8 Februari 2020.

lebih dari 2 bulan saya pastinya sudah ada hutang di toko jadi rencananya gagal”.

Hasil wawancara dengan istri PMI ibu Rusmini, dia mengatakan:<sup>110</sup>

Hambatan kalau-kalau di keluarga ada yang sakit.Selain itu anak juga sering minta ini itu.

Hasil wawancara dengan istri PMI ibu Poniati, dia mengatakan:<sup>111</sup>

“Biasanya undangan itukan datangnya,dan kalau ada yang sakit juga pastinya gak bisa ngirit lagi kan soalnya buat kesehatan keluarga. Hambatannya lagi kalau ini anak saya ada barang yang diminta atau ngajak jalan-jalan kemana gitu harus segera dituruti karena kalau tidak pasti langsung jatuh sakit”.

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa mayoritas hambatan terbesar dalam merencanakan anggaran para istri PMI yaitu kebutuhan yang tidak terduga misalnya menjenguk orang sakit, undangan yang datang secara tiba-tiba dan permintaan dari sang anak PMI. Maka rencana anggaran yang telah dibuat oleh pemegang pengelola keuangan harus terhambat atau bahkan gagal untuk menentukan rencana anggaran awal keuangan.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara kepada beberapa informan, observasi di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember dan dokumentasi di Dusun Tempuran, data tersebut disajikan dan dianalisa melalui pembahasan temuan.

<sup>110</sup>Rusmini, *wawancara*, Dusun Tempuran, 8 Februari 2020.

<sup>111</sup>Poniati, *wawancara*, Dusun Tempuran, 8 Februari 2020.



Pembahasan tersebut akan diuraikan sesuai dengan temuan-temuan penelitian selama penelitian berlangsung. Fokus penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

**1. *Survival Strategic* Yang Dilakukan istri PMI di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember**

a. Strategi aktif

Strategi yang mengoptimalkan segala potensi keluarga. Misalnya melakukan aktivitasnya sendiri, memperpanjang jam kerja, memanfaatkan sumber atau tanaman liar di lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

Hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa para istri PMI di dusun tempuran desa kawangrejo mumbulsari jember melakukan strategi dalam mempertahankan keuangan dan mengolah keuangan dengan cara mereka bekerja atau berusaha seperti, berdagang, membuka kios toko, memelihara kambing dan sapi dan juga mengelola sawah dan bekerja diperkebunan.

Berdasarkan teori dan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa dalam teori strategi aktif dan hasil temuan dilapangan keduanya sesuai, dengan dilihat dari cara mereka melakukan strategi ini yaitu dengan melakukan kegiatan bekerja guna menambah pemasukan dan juga dengan memanfaatkan lahan yang ada.

## b. Strategi Pasif

Strategi pasif, yaitu mengurangi pengeluaran keluarga. Misalnya, biaya untuk sandang, pangan, pendidikan, dan sebagainya

Hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa para istri PMI di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kec Mumbulsari Kab Jember melakukan strategi :

### 1. Memahami folio keuangan

Dari hasil temuan peneliti yang didapatkan dilapangan menunjukkan bahwa semua istri PMI di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo sangat mengetahui semua kewajiban yang harus dikeluarkan perbulannya. Mulai dari pengeluaran mereka untuk belanja perhari yang berada dalam kisaran Rp15.000 s.d Rp30.000 per hari, perbelanjaan bahan pokok Rp300.000 s.d Rp600.000 mereka juga tidak melupakan hutang mereka yang harus dibayar perbulannya. Namun masih banyak para istri PMI yang terlampau berlebihan dikarenakan pemasukan dan pengeluaran mereka lebih besar pengeluaran mereka.

### 2. Menyusun rencana keuangan

Semua istri PMI di Dusun Tempuran, Desa Mumbulsari diketahui bahwa banyak keluarga PMI yang telah memiliki anggaran perbulannya, namun untuk beberapa kasus istri PMI masih mengambil tambahan lagi dari tabungan yang mereka

miliki, sehingga mengakibatkan pengeluaran mereka sedikit berlebihan. Tetapi untuk beberapa keluarga menekankan anggaran yang sudah ditetapkan harus dipatuhi oleh seluruh keluarga dan tidak ada tambahan.

### 3. Menabung dan investasi

Istri PMI di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo lebih memilih menabung dalam bentuk sawah atau hewan ternak seperti sapi dan kambing karena dirasa lebih menguntungkan dan menambah uang yang ditabung, namun ada pula yang mempunyai usaha seperti dagang dan buka kios toko. Banyak juga dari mereka yang mengandalkan suami mereka yang bekerja sebagai PMI untuk menabung. Dan ada pula para istri yang menabung sisa uangnya ke sekolah melalui anaknya yang sekolah.

#### c. Strategi Jaringan

Strategi jaringan yaitu membuat hubungan dengan orang lain. Misalnya menjalin relasi, baik formal maupun informal dengan lingkungan sosial dan lingkungan kelembagaan. Misalnya meminjam uang dengan tetangga, mengutang di warung, memanfaatkan program kemiskinan, meminjam uang ke bank dan sebagainya.

Berdasarkan hasil dalam hal menabung dan investasi di atas teori dan hasil temuan di lapangan sesuai mereka membangun relasi

dengan cara menggadahkan ternak mereka ke orang lain, namun mereka tidak menabung ataupun investasi di lembaga keuangan seperti bank karena mereka cenderung memilih menabung dalam bentuk sawah dan hewan ternak seperti kambing dan sapi yang dirawat sendiri maupun di rawat olehs orang lain.

## **2. Pendapatan Ekonomi Istri PMI di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Mumbulsari Jember**

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga laba dan lain sebagainya<sup>112</sup>. BPS (Badan Pusat Statistik) menyatakan bahwa pendapatan yaitu keseluruhan jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa berupa uang dari segala hasil kerja atau usahanya baik dari sektor formal maupun non formal yang terhitung dalam jangka waktu tertentu.<sup>113</sup> Pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Besarnya pendapatan seseorang tergantung pada jenis pekerjaanya.

Adapun hasil penelitian yang didapatkan dilapangan tentang strategi pengeloan keuangan yang dilakukan oleh keluarga PMI terdapat temuan yaitu:

---

<sup>112</sup>Pass, Pendapatan Ekonomi (1994:287)

<sup>113</sup>BPS (Badan Pusat Statistik)

**Tabel 4.12**  
**Tabulasi Alokasi Pendapatan Istri PMI**

No	Nama	Pemasukan perbulan	Pengeluaran perbulan
1.	Iin	Rp3.000.000	Rp3.200.000
2.	Kholifah	Rp2.000.000+ Rp800.000	Rp2.100.000
3.	Titin	Rp2.000.000	Rp2.000.000
4.	Holip	Rp2.000.000	Rp2.000.000
5.	Buani	Rp2.000.000+ Rp.500.000	Rp2.200.000
6.	Yanti	Rp2.000.000 Rp.500.000	Rp2.100.000
7.	Marwati	Rp2.000.000	Rp1.700.000
8.	Rusmini	Rp2.000.000+ Rp800.000	Rp2.300.000
9.	Poniati	Rp2.000.000	Rp1.200.000

Sumber : Wawancara Istri PMI<sup>114</sup>

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa dalam setiap rumah tangga semua pengelola keuangan istri PMI sangat tahu betul semua kewajiban yang harus dibayarkan setiap bulannya. Pengeluaran atau kewajiban yang dimaksud disini adalah pengeluaran yang selalu dikonsumsi perbulannya. Walaupun semua istri telah mengetahui portofolio keuangan keluarga namun masih ada istri yang pengeluarannya sama dengan pemasukannya bahkan ada juga yang melebihi pemasukan mereka perbulannya sehingga ini mengakibatkan keluarga tersebut berhutang.

### **3. Kendala Dalam Survival Strategic yang dilakukan oleh Istri PMI**

Melalui wawancara yang di sampaikan oleh para istri PMI terkait pengambilan uang di mesin ATM, sebenarnya tidak ada kendala dalam pengambilan uang melalui ATM, dan dengan adanya

<sup>114</sup>Wawancara, 8 Februari 2020

ATM yang disediakan oleh bank sangatlah membantu bagi para istri dalam pengambilan uang namun terkadang mesin ATM mengalami kerusakan dan hal itulah yang menjadi kendala dikarenakan jika di daerah itu ATM nya rusak maka harus ke daerah lain atau ke kota untuk pengambilan uangnya.

Kendala atau hambatan istri Pekerja Migran Indonesia (PMI) dalam perencanaan keuangan yang telah disiapkan oleh pengelola keuangan dalam keluarga tersebut jawabannya hampir sama. Mayoritas sependapat hambatan atau kendala diakibatkan oleh kejadian yang tidak terduga seperti adanya salah satu dalam anggota keluarga yang sakit, adanya undangan yang datang terlalu banyak ada juga karena keinginan anak atau keluarga sang PMI yang harus dituruti keinginannya.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengalaman dilapangan mengenai survival strategic pendapatan istri PMI di dusun tempuran desa kawangrejo mumbulsari jember

1. Adapun hasil penelitian yang didapatkan dilapangan tentang Strategi Yang Dilakukan Istri PMI di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember dapat diketahui bahwa para istri dalam mempertahankan dan mengelola keuangan yang diberikan oleh suaminya adalah dengan cara menabung uang mereka dalam bentuk berdagang membuka usaha, tanah persawahan yang disewakan ke orang ataupun di tanami sendiri dan berupa sapi atau kambing yang juga dirawat sendiri atau dirawat orang lain atau sering disebut digaduhkan. Ada juga dari mereka yang tidak menabung dan mengandalkan suami mereka yang bekerja sebagai PMI.

2. Kendala Dalam Pengelolaan Keuangan Oleh Keluarga PMI

Adapun kendala yang dialami adalah ketika ada kejadian yang tidak terduga seperti menjenguk orang sakit, undangan yang datang secara tiba-tiba dan permintaan dari sang anak PMI atau keluarga PMI yang harus dipenuhi. Maka rencana anggaran yang telah dibuat oleh pemegang pengelola keuangan harus terhambat atau bahkan gagal untuk menentukan rencana anggaran awal keuangan.

## B. Saran-Saran

1. Bagi para Istri PMI sebaiknya mengutamakan kebutuhan dan mematuhi anggaran yang telah ditetapkan sendiri, tidak terlalu memanjakan keinginan anak ataupun keluarga PMI.
2. Bagi Kepala Dusun Tempuran sebaiknya diadakan pelatihan terkait menabung di instansi keuangan agar para warga dapat memahami serta mempunyai keinginan untuk berinvestasi dalam jangka panjang.
3. Bagi Desa Kawangrejo Semoga penelitian ini dapat membantu segenap perangkat desa dalam menjalankan tugasnya dalam membangun desa Kawangrejo dan menjadi Desa yang lebih baik dalam mensejahterakan para warganya baik yang menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) maupun warga yang bekerja di lingkup daerah.
4. Bagi peneliti yang akan datang, penulis menyadari penelitian ini dirasa masih kurang sempurna dan tentunya banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, hal ini disebabkan karena terbatasnya literasi dan kemampuan penuli, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami butuhkan dan juga semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Irvan. 1997. *Sangkan Peran Gender*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Artamanda. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,.(Jombang:Lintas Media).
- Akbar Viqih. 2017. *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga (studi kasus: Pekerja Perempuan di Industri Rumah Tangga Primajaya Kelurahan Kerukut kecamatan Limo Kota Depok)*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Al-Qarasyi Baqir Syarif. 2007. *Keringat Buruh*. Jakarta: Al-Huda.
- Al-Asqolani Ibnu Hadjar. 2017. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Peran Istri Sebagai TKW Untuk Menunjang Nafkah Keluarga di Desa Cimenteng Kecamatan Cempaka Kabupaten Cianjur*". (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Firdaus. *Analisis Pendapatan, Pertumbuhan dan Struktur Ekonomi Nasional*" Fadhilah Arwina. *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Payabo di Kelurahan Rappokalling Kecamatan Tallo Kota Makassar*". Jurnal Commercium,(Makassar,Universitas Negeri Makassar)
- Hestanto, *Teori pendapatan Ekonomi*,
- Hoirunnisa,"*Strategi Bertahan Hidup Keluarga Tenaga Kerja Indonesia di Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng*" /article/view/78,Jurnal COMMERCIMUM,(IAIN PALOPO) 20-35
- Eli Karlina dkk, 2018. "*Pengaruh Bekerja di Luar Negeri Terhadap Tingkat Ekonomi dan Perceraian*",Jurnal Sosio Didaktika,(Jakarta,UIN Syarif Hidayatullah) vol 5
- Karlina Eli, 2016. *Pengaruh Bekerja di Luar Negeri Terhadap tingkat Ekonomi dan Perceraian*". Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Moelong Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami Penelitian* Malang: Intimedia.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Portal hukum dan peraturan Indonesia undang undang no 18 tahun 2017

- Qaradhawi Yusuf. 2003. *Kedudukan Wanita Dalam Islam*, Jakarta: PT Global Media Cipta Publising
- Riant Nugroho. 2008. *Public Policy*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Dian Permata Sari. 2017. *Analisis Peran Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sumber Agung Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan)*. Lampung. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Saribulan Andi.2015. *Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Wanita (Studi Kasus Pada 5 (Lima) Keluarga Di Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar)*. Makassar. Skripsi: Universitas Negeri Makassar.
- Sa'adah Sri Lum'atus. 2011. *Wanita Karir dalam Perspektif Hukum Islam*. Jember.Center Of Soceiety Studies.
- Suharto Babun. Dkk. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Jember. IAIN Jember Press.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung, Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D* Bandung: Alfabeta
- Sulistiyani Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Syuuqah Abdul Halim Abu. 1997. *Kebebasan Wanita*. Jakarta. Gema Insani Press.
- Sulisno. 2018. *Budaya Petani Perempuan dalam Memperkokoh Perekonomian Keluarga di Desa Taman kursi Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo*. Jember. Skripsi: IAIN Jember.
- Sirhindi Ridzal. 2018. *Peran Kelompok Pengajian Kaum Wanita (Habsawati) dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Karangpanti, Kecamatan Pajakaran, Kabupaten Probolinggo*”, Jember. Skripsi: IAIN Jember.
- Soetrino Loekman. 1997. *Kemiskinan,Perempuandan Pemberdayaan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Sukarsa Made. 2015. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Perempuan Migran di Industri Pengerajin Tedung Bali Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung,.
- Suryanto. 2012. *Pengantar Kesejahteraan*, Bandung: PT. Refika Aditama.

Waryono M. Isnanto. 2009. *Gender dan Islam, Teks dan Konteks*. Yogyakarta: PSW Uin Sunan Kalijaga.

Wiratmo Masykur. 1994. *Pengantar Ekonomi Makro Jakarta*. Guandarra.

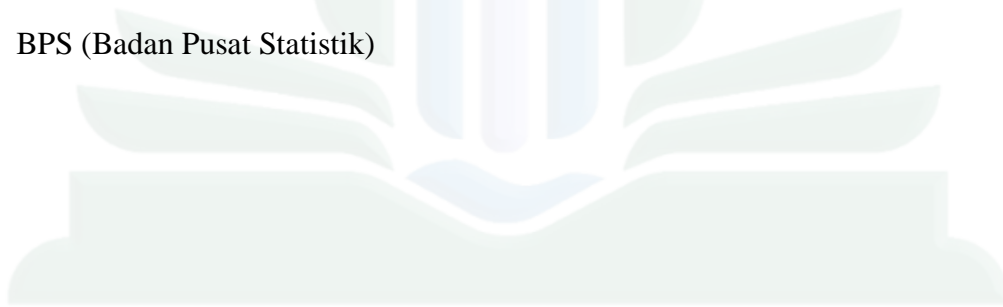
Wijayanti Tri Bekti. 2017. *Perubahan Perilaku Keluarga TKW (Studi Kasus pada Keluarga yang Istri atau Ibu menjadi TKW di Desa Damarwulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara)*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.

Yasyin Sulchan. 1990. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah.

Sri Endang Kornita, 2017, “Strategi bertahan hidup penduduk miskin kelurahan batu teritip kecamatan sungai sembilan”, Kampus Bina Widya Pekan Baru

Jufri, 2019. “Strategi bertahan hidup nelayan tradisional di desa pusako Riau”, Universitas Riau.

BPS (Badan Pusat Statistik)



UIN













UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
<p><i>SURVIVAL STRATEGIC</i> PENDAPATAN ISTRI PMI DI DUSUN TEMPURAN DESA KAWANG REJO KEC MUMBULSARI JEMBER</p>	<p>Survival Strategic Para Istri Pekerja Migran Indonesia (PMI)</p>	<p>a. Survival Strategic b. Pendapatan Ekonomi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kec Mumbulsari Jember</li> <li>• Istri PMI di dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kec Mumbulsari Jember</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan dan Jenis penelitian : Kualitatif</li> <li>2. Lokasi dusun Tempuran Desa Kawang Rejo Kec Mumbulsari Jember</li> <li>3. Teknik pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Metode Analisis Data: Kualitatif <i>Deskriptif</i></li> <li>5. Keabsahan Data Metode Triangulasi Sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana <i>Survival Strategic</i> Pendapatan Ekonomi Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kec Mumbulsari Jember?</li> <li>2. Apa saja kendala <i>Survival Strategic</i> Pendapatan Ekonomi Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kec Mumbulsari Jember?</li> </ol>

## JURNAL PENELITIAN

No.	Nama	Hari	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	Bapak Khusen	Rabu	31-07-2019	Kepala Dusun	
2.	Bapak Sekdes	Senin	03-02-2020	Sekretaris Desa	
3.	Ibu Iin	Selasa	04-02-2020	Istri PMI	
4.	Ibu Kholifah	Selasa	04-02-2020	Istri PMI	
5.	Ibu Titin	Selasa	04-02-2020	Istri PMI	
6.	Ibu Buati	Selasa	04-02-2020	Istri PMI	
7.	Ibu Holip	Selasa	04-02-2020	Istri PMI	
8.	Ibu Yanti	Sabtu	08-02-2020	Istri PMI	
9.	Ibu Marwati	Sabtu	08-02-2020	Istri PMI	
10.	Ibu Rusmini	Sabtu	08-02-2020	Istri PMI	
11.	Ibu Poniati	Sabtu	08-02-2020	Istri PMI	
12.	Bapak Heri	Jumat	24-04-2021	Broker	

## PEDOMAN WAWANCARA

### **A. Bagaimana *Survival Strategic* Pendapatan Ekonomi Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kec Mumbulsari Jember?**

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan istri dalam melakukan survival strategic pendapatan suami ?
2. Berapa penghasilan yang diperoleh suami dalam bekerja menjadi PMI ?

### **B. Apa saja kendala *Survival Strategic* Pendapatan Ekonomi Istri PMI Di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kec Mumbulsari Jember**

1. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melakukan survival strategic ?

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Sekretraris Desa Kawangrejo



Wawancara dengan Kepala Dusun Bapak Khusen

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Wawancara dengan Ibu In



Wawancara dengan Ibu Kholifah





Wawancara dengan Ibu Titin



Wawancara dengan Ibu Holip

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





**Wawancara dengan Ibu Marwati**



**Wawancara dengan Ibu Rusmini**



**Wawancara dengan Ibu Poniati**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER.**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id

Nomor : B- 113 /In.20/7.a/PP.00.9/01/2020  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.Kepala Desa Kawangrejo Mumbulsari Jember

di-

TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Maria Ulfa  
NIM : E20152054  
Semester : IX  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
No Telpon : 085236025255  
Dosen Pembimbing : Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si  
NIP : 197509052005012003  
Judul Penelitian : Survival Strategic Pendapatan oleh Para Istri PMI di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Mumbulsari Jember

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember,31 Januari 2020

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
KECAMATAN MUMBULSARI  
DESA KAWANG REJO

Jalan Soekarno-Hatta 65

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 1201 / 02 / 2020

Berdasarkan surat permohonan saudara tertanggal 31 Januari 2020 tentang permohonan ijin penelitian untuk penyusunan skripsi, maka dengan ini :

Nama : Maria Ulfa  
NIM : E20152054  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
No Telpn : 085236025255  
DosenPembimbing : Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si  
NIP : 197509052005012003  
JudulPenelitian : *Survival Strategic* Pendapatan Oleh Para Istri PMI di Dusun Tempuran Desa Kawang rejo Kccamatan Mumbulsari Kabupaten Jember

Di ijinkan untuk melakukan penelitian di dusun tempuran desa kawang rejo.

Demikian surat ijn penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 Februari 2020

Kepala Desa Kawang rejo

Bebet/Budianto, SH

JEMBER

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Ulfa  
NIM : E20152054  
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **“Survival Strategic Pendapatan Ekonomi Istri PMI di Dusun Tempuran Desa Kawangrejo Kecamatan Mumbulsari Kabupaten Jember”** adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dsebutkan sumbernya.

Jember, 15 September 2021

Saya yang menyatakan



KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Maria Ulfa  
NIM : E20152054  
Tempat dan Tanggal Lahir : Probolinggo, 28 februari 1997  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Dusun Krajan RT 005 RW 001 Desa Alassumur  
Lor Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

### Riwayat Pendidikan:

- a. TK PKK Alassumur Lor II
- b. SDN Alassumur Lor II
- c. SMPN 1 Besuk
- d. MA Bahrul Ulum Besuk Probolinggo
- e. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

### Pengalaman Organisasi:

- a. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
- b. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah (ES)
- c. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)